

**PENGARUH DANA ZAKAT DAN *ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH 2014-2020**

**SKRIPSI**



**O l e h**

**MAMANG TAUFEEK**

**NIM : 17540013**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2021**

**PENGARUH DANA ZAKAT DAN *ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH 2014-2020**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada:  
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



**Oleh:**

**MAMANG TAUFEEK**

**NIM : 17540013**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**PENGARUH DANA ZAKAT DAN *ISLAMIC CORPORATE SOCIAL***  
***RESPONSIBILITY* TERHADAP KINERJA KEUANGAN**  
**PERBANKAN SYARIAH 2014-2020**

Oleh  
**MAMANG TAUFEEK**  
NIM : 17540013

Telah disetujui pada tanggal 2 Juni 2021

**Dosen Pembimbing**



**Esy Nur Aisyah, S.E., MM**  
**NIP 198609092019032014**

Mengetahui:

**Ketua Jurusan,**



**Eko Supriyanto, S.E., M.Si., Ph.D.**  
**NIP. 19781109 199903 1 003**

## LEMBAR PENGESAHAN

### PENGARUH DANA ZAKAT *DAN ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH TAHUN 2014-2020

#### SKRIPSI

Oleh:


**Mamang Taufek**  
NIM: 17540013


Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
dan Dinyatakan Diterima sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Pada Tanggal 22 Juni 2021

#### Susunan Dewan Penguji

1. Ketua Penguji  
**Tiara Juliana Java, M.Si**  
NIP. 199207082019032020
2. Dosen Pembimbing/ Sekretaris  
**Esy Nur Aisyah, M.M**  
NIP 198609092019032014
3. Penguji Utama  
**Irmayanti Hasan, ST., MM**  
NIP. 1997705062003122001

#### Tanda Tangan

: (  )

: (  )

: (  )



Disahkan Oleh:  
Ketua Jurusan,

**Eko Supriatna, S.E., M.Si., Ph.D.**  
NIP. 19751109 199903 1 003

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mamang Taufek

NIM : 17540013

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

**PENGARUH DANA ZAKAT DAN *ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH TAHUN 2014-2020** adalah hasil karya saya sendiri, bukan “**duplikasi**” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “**klaim**” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 15 Juni 2021  
Hormat Saya



Mamang Taufek

NIM. 17540013

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Puji syukur saya panjatkan kepada-Mu ya Allah, atas rahmat dan segala nikmat yang telah engkau berikan kepadaku sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini.*

*Tidak lupa pula shalawat dan salam saya lantunkan kepada nabi-ku, Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kemenangan umat Islam hingga sekarang dan sebagai penuntun dalam mencapai tujuan bersama umat islam yaitu surga-Nya Allah SWT.*

*Karya ilmiah ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya terutama ibu saya suryani dimanapun saya melangkah beliau selalu membungkus ku dalam doanya dan mendoakan disepertiga malamnya, mendukung dan meyakini apapun keputusan yang saya ambil. Dan Bapak saya Sunarto yang selalu mengajarkan saya untuk menjadi Laki-laki kuat dan tangguh di luar sana, selalu mengingatkan kewajibanku kepada Allah. Ya Allah hamba hanya menuntut kesehatan dan umur panjang untuk kedua orang tua hamba. Dan karya ini juga saya persembahkan kepada keluarga besar*

*Kakek dan Nenek saya (dari ayah ) yang telah merawat saya dari balita hingga remaja. Serta Kakek dan Nenek saya (dari mamah) yang selalu memberikan nasihat agar menjadi pribadi yang baik dan bermanfaat bagi orang lain. Terima kasih untuk Nur laila Rohmatin yang selalu memberikan Support dan semangat kepada saya.*

*Karya ini juga saya persembahkan kepada paman saya Arta,S.Pd dan Mbak ana, yang selalu memberikan dukungan dan memberikan pengetahuan tentang perkuliahan.*

*Tak lupa pula kepada dosen pembimbing terbaik Ibu Esy Nur Aisyah, S.E., MM yang membimbing saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Tidak lupa pula kepada temanku Laila, ifa, rizal, alvian, fatih dan langgeng dimana kita berjuang bersama di kota asing. Terima kasih untuk One-Nada yang selalu kompak selama 4 tahun ini.*

## **MOTTO**

**“Memulai dengan penuh keyakinan, menjalankan dengan penuh keikhlasan,  
menyelesaikan penuh kebahagiaan”**

**“ Hari yang berat untuk orang yang hebat”**

## KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Pengaruh Dana Zakat dan *Islamic Coporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Tahun 2014-2020

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita yakni Nabi akhir zaman Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari kegelapan menuju jalan yang penuh kebaikan yaitu Din al- Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Eko Suprayitno, S.E., M.Si., Ph.D selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sekaligus Dosen yang telah memberikan bimbingan akademik dan selalu memberikan motivasi dan semangat
4. Ibu Esy Nur Aisyah, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak bimbingan, arahan, masukan dalam penulisan skripsi ini serta selalu sabar dan meberikan doa yang terbaik.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Perbankan Syariah (S1) yang telah memberikan wawasan, support, masukan, kritik dan saran kepada penulis.
6. Bapak dan ibuku terkasih, seluruh keluarga besar Bapak dan ibu yang selalu mensupport dan mendukung secara financial selama saya menjalankan pendidikan sampai selesai skripsi saya ini.
7. Teman-teman kelas *One-Nada* yang selalu saling mensupport satu sama lain. Serta keluarga besar ARMASI yang menjadi keluarga pertama saya saat di kota perantauan.



8. Teman Pejuang Skripsiku yang 24 jam bersama tidak pernah pisah susah senang dihadapi Nur Laila Rohmatin, Rizal, Alvian, Fatih dan Langgeng Jurusan Perbankan Syariah (S1) yang telah memberikan banyak ilmu selama empat tahun di Malang dan menjadi keluarga baru di Malang.
9. Serta semua pihak yang telah banyak membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Amin ya Rabbal ‘Alamin.

Malang, 15 Juni 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

### HALAMAN JUDUL DEPAN

HALAMAN JUDUL ..... i

LEMBAR PERSETUJUAN ..... Error! Bookmark not defined.

LEMBAR PENGESAHAN ..... Error! Bookmark not defined.

HALAMAN PERSEMBAHAN..... v

MOTTO ..... vi

KATA PENGANTAR ..... vii

DAFTAR ISI..... ix

DAFTAR TABEL ..... xii

DAFTAR GAMBAR ..... xiii

DAFTAR LAMPIRAN..... xiv

ABSTRAK (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Bahasa Arab)..... xiv

BAB 1 ..... 1

PENDAHULUAN ..... 1

1.1 Latar belakang ..... 1

1.2 Rumusan masalah..... 13

1.3 Tujuan penelitian..... 14

1.4 Manfaat penelitian ..... 14

BAB II..... 15

KAJIAN PUSTAKA..... 15

2.1 Penelitian Terdahulu..... 15

2.2 Kajian Teoritis..... 20

2.2.1 Zakat..... 20

a. Pengertian zakat ..... 20

b. Dana Zakat..... 21

c. Dasar Hukum Zakat ..... 21

2.2.2 *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)*..... 21

2.2.3	Kinerja Keuangan .....	24
2.2.4	Kerangka Penelitian .....	28
2.2.5	Hipotesis .....	29
<b>BAB III.....</b>		<b>21</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>		<b>21</b>
3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	21
3.2	Lokasi Penelitian .....	21
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian .....	21
3.4	Teknik Pengambilan Sampel .....	22
3.5	Data dan jenis data .....	22
3.6	Teknik pengumpulan data.....	22
3.7	Definsi Oprasional Variebel .....	22
3.8	Teknis Analisis Data.....	26
3.8.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	26
3.8.2	Uji Asumsi Klasik.....	26
3.8.4	Estimasi Regresi Data Panel.....	28
3.8.5	Pemilihan Model Regresi Data Panel .....	29
3.8.5	Uji Hipotesis .....	31
<b>BAB IV.....</b>		<b>33</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>33</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	33
4.1.1	Gambaran obyek peneletian .....	33
4.1.2	Hasil Analisis Deskriptif.....	41
4.1.3	Pemilihan Model Regsi Panel.....	43
4.1.4	Uji Asumsi Klasik .....	46
4.1.5	Uji Regresi Panel .....	53
4.1.6	Uji Hipotesis .....	55
4.2	Pembahasan hasil penelitian .....	58
4.2.1	Pengaruh dana zakat terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA	58
4.2.2	Pengaruh dana zakat terhadap kinerja keuangan diukur menggunakan ROE	60
4.2.3	Pengaruh <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> terhadap kinerja keungan diukur ROA.....	61

4.2.4	Pengaruh <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> terhadap kinerja keuangan diukur ROE .....	63
<b>BAB V</b>	.....	<b>33</b>
<b>PENUTUP</b>	.....	<b>65</b>
5.1	Kesimpulan .....	33
5.2	Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN</b>	.....	<b>69</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 <i>Return On Asset</i> dan <i>Return On Equity</i> BUS tahun 2014-2020 .....	2
Tabel 1.2 Kesenjangan data zakat pada Bank Umum Syariah Tahun 2014-2020 .....	3
Tabel 1.3 Perkembangan Pada Bank Syariah ROA 2014-2020 .....	6
Tabel 1.4 Perkembangan Pada Bank Syariah ROE 2014-2020 .....	7
Tabel 1.5 Pengungkapan ICSR Pada Bank Syariah 2014-2020 .....	9
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.1 Daftar Sampel .....	31
Tabel 4.2 Uji Statistik deskriptif .....	38
Tabel 4.3 Uji Langrange Multiplier ROA .....	40
Tabel 4.4 Uji Langrange Multiplier ROE .....	41
Tabel 4.5 Hasil Uji Chow ROA .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.6 Hasil Uji Chow ROE .....	42
Tabel 4.7 Hasil Uji Hausman Test ROA .....	42
Tabel 4.8 Hasil Uji Hausman Test ROE .....	43
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas ROA .....	43
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas ROE .....	44
Tabel 4.11 Hasil Heteroskedastisitas ROA .....	45
Tabel 4.12 Hasil Heteroskedastisitas ROE .....	45
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinitas ROA .....	45
Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinitas ROE .....	46
Tabel 4.15 Hasil Uji Autokorelasi ROA .....	47
Tabel 4.16 Hasil Uji Autokorelasi ROE .....	47
Tabel 4.17 Hasil Model Regresi Data Panel ROA .....	49
Tabel 4.18 Hasil Model Regresi Data Panel ROE .....	49
Tabel 4.19 Hasil uji t ROA .....	51
Tabel 4.20 Hasil uji t ROE .....	51
Tabel 4.21 Hasil Koefisien Determinasi ROE .....	52
Tabel 4.22 Hasil Koefisien Determinasi ROE .....	52

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran .....	28
--------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Mentah .....	69
Lampiran 2 Hasil Output Eviews .....	74
Lampiran 3 Bukti Bimbingan.....	80
Lampiran 4 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme .....	82
Lampiran 5 Hasil Turnitin .....	84
Lampiran 6 Biodata Peneliti .....	85

## ABSTRAK

Mamang Taufek. 2021, SKRIPSI. Judul: “Pengaruh Dana Zakat dan *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Tahun 2014-2020”

Pembimbing : Esy Nur Aisyah, SE., MM

Kata Kunci : Dana zakat, *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE)

---

Perbankan adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa oleh karena itu kepercayaan masyarakat sangatlah penting untuk kelancaran usaha, perbankan syariah perlu didukung dengan kinerja keuangan yang dilaporkan baik maka akan menambah informasi bagi calon investor sehingga calon investor akan menginvestasikan dananya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dana zakat dan ICSR terhadap kinerja keuangan perbankan syariah. Objek penelitian ini yaitu bank devisa syariah sebagai sampel penelitian yang terdiri dari Bank Muamalat, Syariah Mandiri, Mega Syariah, BNI Syariah, BRI Syariah, BCA Syariah . Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, data yang digunakan merupakan data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan Bank devisa Syariah periode 2014-2020. Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan teknik purposive sampling sehingga didapatkan 6 bank devisa syariah, diperoleh 42 sampel dari zakat dan ICSR yang memenuhi kriteria sampel penelitian. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel.

Berdasarkan pengamatan menunjukkan data penelitian ini berdistribusi normal, Hasil uji koefisien determinasi menunjukan secara statistik variabel independen yakni zakat dan ICSR mampu menjelaskan variabel dependen ROA sebesar 13% sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian sedangkan pada ROE sebesar 12% sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian . Hasil penelitian menunjukan bahwa pada uji t dana zakat tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Devisa Syariah sedangkan ICSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Devisa Syariah.



## ABSTRACT

Mamang Taufek. 2021, *THESIS*. Title: "*The Influence of Zakat Funds and Islamic Corporate Social Responsibility on Sharia Banking Financial Performance in 2014-2020*"

Advisor : Esy Nur Aisyah, SE., MM

Keyword : Zakat funds, Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE)

---

*Banking is a company engaged in services, therefore public trust is very important for the smooth running of the business, Islamic banking needs to be supported by financial performance that is reported to be good, it will add information for potential investors so that potential investors will invest their funds.*

*This study aims to determine the effect of zakat funds and Islamic Corporate Social responsibility on the financial performance of Islamic banking. The object of this research is the Islamic foreign exchange bank as the research sample consisting of Bank Muamalat, Syariah Mandiri, Mega Syariah, BNI Syariah, BRI Syariah, BCA Syariah. This study uses a quantitative research type, the data used is secondary data, namely the annual financial statements of Islamic foreign exchange banks for the period 2014-2020. Sampling was carried out based on purposive sampling technique so that 6 Islamic foreign exchange banks were obtained, 42 samples from zakat and ICSR were obtained that met the research sample criteria. The analytical method used is panel data regression analysis.*

*Based on observations, the research data shows a normal distribution. The results of the coefficient of determination test statistically show that the independent variables namely zakat and ICSR are able to explain the dependent variable ROA of 13% while the rest is explained by other factors outside the study while the ROE is 12% while the rest is explained by factors others outside of research. The results showed that the t-test of zakat funds had no effect on the financial performance of Islamic Foreign Exchange Banks while ICSR had an effect on the financial performance of Islamic Foreign Exchange Banks.*

## مستخلص البحث

مامانج توفيك. ٢٠٢١ ، ، أطروحة. العنوان: "تأثير أموال الزكاة والمسؤولية الاجتماعية للشركات الإسلامية على الأداء المالي للصيرفة الإسلامية في 2014-

2020

المستشار: عيسى نور عيسى

الكلمة الرئيسية: زكاة دانة ، المسؤولية الاجتماعية للشركات الإسلامية (ICSR) ، العائد على الأصول (ROA) ، العائد على حقوق الملكية (ROE)

الخدمات المصرفية هي شركة تعمل في مجال الخدمات ، وبالتالي فإن الثقة العامة مهمة جدًا للعمل السلس ، وتحتاج الخدمات المصرفية الإسلامية إلى الدعم من خلال الأداء المصرفي الجيد لأنه إذا تم تمثيل الأداء المالي في هذه الدراسة باستخدام ROA و ROE التي تم الإبلاغ عن أنها جيدة سيضيف معلومات للمستثمرين المحتملين حتى يستثمر المستثمرون المحتملون أموالهم. في بنوك الصرف الأجنبي الإسلامية ، يصدر كل بنك زكاته وكذلك المسؤولية الاجتماعية للشركات كل عام وفقًا لمنظور الاقتصاد الإسلامي. هذا هو موقع أهمية العدالة التوزيعية في الإسلام كما

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد أثر أموال الزكاة والمسؤولية الاجتماعية للشركات الإسلامية على الأداء المالي للصيرفة الإسلامية. الهدف من هذا البحث هو بنك الصرف الأجنبي الإسلامي كعينة بحثية تتكون من بنك Muamalat ، بنك Mandiri Syariah ، Mega Bank ، Syaria Bank ، BNI Syariah Bank ، BRI Syariah Bank ، BCA Syariah Bank. تستخدم هذه الدراسة نوع البحث الكمي ، والبيانات المستخدمة هي بيانات ثانوية وهي البيانات المالية السنوية لبنوك الصرف الأجنبي الإسلامية للفترة 2014-2020. تم أخذ العينات على أساس أسلوب أخذ العينات الهادف ، حيث تم الحصول على 6 بنوك أجنبية إسلامية ، وتم الحصول على 42 عينة من الزكاة والمسؤولية الاجتماعية للشركات الإسلامية. التي تستوفي معايير عينة البحث. الطريقة التحليلية المستخدمة هي تحليل انحدار البيانات.

بناءً على الملاحظات ، تظهر بيانات البحث توزيعًا طبيعيًا ، وتظهر نتائج اختبار معامل التحديد إحصائيًا أن المتغيرين المستقلين وهما الزكاة و ICSR قادران على تفسير العائد على الأصول المتغير التابع البالغ 13٪. بينما يفسر الباقي بعوامل أخرى خارج الدراسة في حين أن العائد على حقوق المساهمين هو 12٪. بينما الباقي يفسر بعوامل أخرى خارج نطاق البحث. وأظهرت النتائج أن اختبار t لأموال الزكاة لم يكن له أي تأثير على الأداء المالي لبنوك الصرف الأجنبي الإسلامية ، وكان للمسؤولية الاجتماعية للشركات الإسلامية تأثير على الأداء المالي لبنوك الصرف الأجنبي الإسلامية الكلمات الرئيسية: أموال الزكاة ، المسؤولية الاجتماعية للشركات الإسلامية (ICSR) ، العائد على الأصول (ROA) ، العائد على حقوق الملكية (ROE)

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia telah menjadi tolak ukur keberhasilan eksistensi ekonomi syariah. Bank Muamalat Indonesia sebagai Bank syariah pertama dan menjadi pioneer bagi Bank syariah lainnya telah lebih dahulu menerapkan system ini ditengah menjamurnya Bank-Bank konvensional. Krisis moneter yang terjadi pada tahun 1998 telah menenggelamkan Bank-Bank konvensional dan banyak yang dilikuidasi karena kegagalan system bunganya. Perbankan syariah adalah Bank yang dimana bentuk operasionalnya mengikuti aturan syariah yaitu sesuai dengan hukum ekonomi Islam, perbankan syaria'ah harusnya memberikan perbedaan dengan perbankan konvensional yaitu dengan membayar zakat. Maka gebrakan yang diperlukan oleh bank syariah pada saat ini adalah pengelolaan harta yang tidak hanya sekedar halal melainkan juga berkah.

Zakat merupakan bagian dari konsep CSR yang akan memberikan panduan pada perbankan untuk memperhatikan kepentingan sosial disamping kepentingan perbankan itu sendiri. jika pengelolaan zakat dilakukan dengan baik, transparan, dan bertanggung jawab, maka banyak persoalan sosial dan ekonomi dalam masyarakat dapat terpecahkan.

Perusahaan pada saat ini tidak hanya memiliki tujuan untuk mengejar laba saja tetapi bagaimana perusahaan bisa memberi image yang baik terhadap masyarakat untuk keberlangsungan perusahaan. Perusahaan

menjadi lebih memperhatikan masyarakat sekitar dengan memberikan sejumlah dana zakat melalui CSR. Zakat merupakan sumber potensial untuk mengentas kemiskinan. Di antara tujuan dari pensyariaan zakat adalah mengatasi masalah kemiskinan (Rozalinda, 2016)

Salah satu cara untuk mengembangkan perusahaan adalah dengan menjadikan kedermawanan perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* sebagai jantung strategi. *Corporate Social Responsibility* merupakan tanggung jawab perusahaan dalam peran serta terhadap lingkungan dan masyarakat. CSR dan Zakat menurut perspektif Islam memberikan kesimpulan bahwa selain mengalokasikan dana sosial, bank syariah pun mengalokasikan dananya untuk zakat perusahaan atau zakat *Corporate* sebagai wujud kewajiban badan hukum.

Rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan dalam periode akuntansi. Laba merupakan gambaran mengenai kinerja yang diperoleh dari proses transaksi umum yang dilakukan perusahaan selama periode tertentu. Laba dijadikan indikator bagi para stakeholder untuk menilai sejauh mana kinerja manajemen dalam mengelola suatu perusahaan. Tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dapat dilihat dan diukur dengan cara menganalisa laporan keuangan melalui rasio Profitabilitas (Rika Amelia septian, 2009).

Profitabilitas digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan yang di proxy kan menggunakan ROA dan ROE. Berikut merupakan gambaran mengenai pertumbuhan rasio ROA dan ROE Bank

Umum Syariah di Indonesia.

**Tabel 1.1**

***Return On Asset dan Return On Equity BUS tahun 2014-2020***

<b>BUS</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
<b>ROA</b>	<b>0,41%</b>	<b>0,49 %</b>	<b>0,63 %</b>	<b>0,64 %</b>	<b>0,63 %</b>	<b>1,73 %</b>	<b>1,88 %</b>
<b>ROE</b>	<b>19,585%</b>	<b>23.409%</b>	<b>27.153%</b>	<b>31.108%</b>	<b>36.764%</b>	<b>37.654 %</b>	<b>39,7645</b>

Sumber: statistik perbankan syariah OJK 2020

Berdasarkan tabel diatas pertumbuhan rasio ROA mengalami kenaikan dari tahun 2014 sampai tahun 2020. Return on asset pada Bank umum syariah mengalami peningkatan dikarenakan perusahaan tersebut lebih efektif dalam mengelola asetnya dan lebih produktif dalam menghasilkan laba bersih yang lebih besar. begitu juga dengan ROE selalu mengalami kenaikan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2020. Return on equity pada bank umum syariah mengalami peningkatan dikarenakan perusahaan membayar deviden yang besar, sehingga menguramgi komponen ekuitas. Maka ROE pada perusahaan otomatis akan naik.

Selain kinerja keuangan Bank Umum Syariah terdapat hal lain yang harus diperhatikan yaitu kinerja sosial Bank Umum Syariah. Salah satu kinerja sosial yang dilaksanakan oleh Bank Umum Syariah adalah program tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR).dilaksanakannya program CSR ini didasari oleh beberapa peraturan pemerintah yaitu UU. No.47 tahun 2012 tentang Perseroan Terbatas. Salah satu instrumen yang digunakan dalam program CSR adalah zakat. Sesuai dengan definisi zakat yaitu sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah

diserahkan kepada orang-orang yang berhak disamping berarti mengeluarkan jumlah tertentu itu sendiri (Yusuf Kurdwi)

Namun berdasarkan data dana zakat yang diambil dari laporan tahunan masing-masing Bank Devisa Syariah terdapat kesenjangan yang tidak sesuai dengan teori diatas.

**Tabel 1.2**  
**Kesenjangan data zakat pada Bank Umum Syariah**  
**Tahun 2014-2020**

<b>BANK</b>	<b>TAHUN</b>	<b>ZAKAT</b>
BANK MUMALAT	2014	Rp.22.723.000.000
	2015	Rp.12.533.000.000
	2016	Rp.13.252.000.000
	2017	Rp.15.494.000.000
	2018	Rp.10.586.000.000
	2019	Rp.10.868.786.000
	2020	Rp.10.293.412.000
BANK MANDIRI SYARIAH	2014	Rp.50.794.000.000
	2015	Rp.31.284.000.000
	2016	Rp.22.766.000.000
	2017	Rp.24.636.000.000
	2018	Rp.27.751.000.000
	2019	Rp.46.928.000.000
	2020	Rp.49.262.000.000
BANK BNI SYARIAH	2014	Rp.10.893.000.000

<b>BANK</b>	<b>TAHUN</b>	<b>ZAKAT</b>
	2015	Rp.12.786.000.000
	2016	Rp.15.741.000.000
	2017	Rp.18.383.000.000
	2018	Rp.20.315.000.000
	2019	Rp.20.010.000.000
	2020	Rp.17.279.000.000
BANK MEGA SYARIAH	2014	Rp.42.520.000.000
	2015	Rp.10.100.000.000
	2016	Rp.21.270.000.000
	2017	Rp.28.390.000.000
	2018	Rp.27.730.000.000
	2019	Rp.23.460.000.000
	2020	Rp.28.781.000.000
BANK BRI SYARIAH	2014	Rp.14.225.000.000
	2015	Rp.8.596.000.000
	2016	Rp 14.921.000.000
	2017	Rp.18.098.000.000
	2018	Rp.14.750.000.000
	2019	Rp.14.895.000.000
	2020	Rp.12.701.000.000
BANK BCA SYARIAH	2014	Rp.14.800.000.000
	2015	Rp.19.200.000.000

<b>BANK</b>	<b>TAHUN</b>	<b>ZAKAT</b>
	2016	Rp.21.500.000.000
	2017	Rp.16.200.000.000
	2018	Rp.38.400.000.000
	2019	Rp.74.538.259.000
	2020	Rp.82.355.024.000

Sumber : Website resmi masing-masing Perbankan (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas kesenjangan data zakat pada bank umum syariah antara lain; Bank Muamalat, Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah, Bank Mega Syariah, Bank BRI Syariah dan Bank BCA Syariah pada priode 2014-2018.

Kesenjangan data zakat pada Bank muamalat priode 2014-2018 mengalami ketidakstabilan alokasi dana zakat. pada tahun 2014 Bank Muamalat memiliki alokasi dana zakat sebesar Rp.22.723.000.000 Pada tahun 2015 Mengalami penurunan zakat sebesar Rp.12.533.000.000 pada tahun berikutnya alokasi dana zakat mengalami peningkatan dua tahun yaitu pada tahun 2016-2017. pada tahun 2016 Rp.13.252.000.000 sedangkan pada tahun 2017 Rp.15.494.000.000, pada tahun 2018 terjadi penurunan alokasi dana zakat sebesar Rp.10.586.000.000 pada tahun 2019 alokasi dana zakat mengalami kenaikan sebesar Rp.10.868.786.000 dan sedangkan pada tahun 2020 alokasi dana zakat megalami penurunan.

Kesenjangan data zakat pada Bank Syariah Mandiri priode 2014-2018 mengalami ketidakstabilan alokasi dana zakat. pada tahun 2014 Bank Syariah



Mandiri memiliki alokasi dana zakat sebesar Rp. Rp.50.794.000.000 Pada tahun 2015 Mengalami penurunan zakat sebesar 31.284.000.000,pada tahun 2016 terjadi penurunan sebesar Rp.22.766.000.000 dan pada tahun berikutnya alokasi dana zakat mengalami peningkatan dua tahun yaitu pada tahun 2017-2018. pada tahun 2017 24.636.000.000. sedangkan pada tahun 2018 terjadi kenaikan alokasi dana zakat sebesar Rp.27.751.000.000.

Kesenjangan data zakat pada Bank BNI Syariah priode 2014-2018 mengalami kenaikan alokasi dana zakat setiap tahunnya. pada tahun 2014 Bank BNI Syariah memiliki alokasi dana zakat sebesar Rp. Rp.5.524.000.000 pada tahun berikutnya alokasi dana zakat mengalami peningkatan terus menerus yaitu empat tahun pada tahun 2015-2018.

Kesenjangan data zakat pada Bank Mega Syariah priode 2014-2018 mengalami ketidak stabilan alokasi dana zakat. pada tahun 2014 Bank Mega Syariah memiliki alokasi dana zakat sebesar Rp.42.520.000.000 Pada tahun 2015 Mengalami penurunan zakat sebesar Rp.10.100.000.000 pada tahun berikutnya alokasi dana zakat mengalami peningkatan dua tahun yaitu pada tahun 2016-2017. pada tahun 2016 Rp.21.270.000.000 sedangkan pada tahun 2017 Rp.28.390.000.000, pada tahun 2018 terjadi penurunan alokasi dana zakat sebesar Rp.27.730.000.000

Kesenjangan data zakat pada Bank BRI Syariah priode 2014-2018 mengalami ketidak stabilan alokasi dana zakat. pada tahun 2014 Bank BRI Syariah memiliki alokasi dana zakat sebesar Rp.14.225.000.000 Pada tahun 2015 Mengalami penurunan zakat sebesar Rp.8.596.000.000 pada tahun

berikutnya alokasi dana zakat mengalami peningkatan dua tahun yaitu pada tahun 2016-2017. pada tahun 2016 Rp 14.921.000.000 sedangkan pada tahun 2017 Rp.18.098.000.000, pada tahun 2018 terjadi penurunan alokasi dana zakat sebesar Rp.14.750.000.000

Kesenjangan data zakat pada Bank BCA Syariah priode 2014-2018 mengalami ketidak stabilan alokasi dana zakat. pada tahun 2014 Bank BCA Syariah memiliki alokasi dana zakat sebesar Rp.14.800.000.000 pada tahun berikutnya alokasi dana zakat mengalami peningkatan dua tahun yaitu pada tahun 2015-2016. pada tahun 2015 Rp.19.200.000.000sedangkan pada tahun 2017 Rp.21.500.000.000. pada tahun 2017 terjadi penurunan sebesar Rp.16.200.000.000 dan pada tahun terjadi kenaikan alokasi dana zakat sebesar Rp.38.400.000.000

Berikut ini adalah data perkembangan ROA dan ROE Bank umum syariah antara lain; Bank Muamalat, Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah, Bank Mega Syariah, Bank BRI Syariah dan Bank BCA Syiah pada periode 2014-2018 .

**TABEL.1.3**  
**Perkembangan ROA Pada Bank Umum Syariah**  
**Tahun 2014-2020**

Nama Bank	ROA						
	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
BANK Muamalat	0,17%	0,2%	0,22%	0,11%	0,08%	0,05%	0,03%

Bank Syariah Mandiri	0,17%	0,56%	0,59%	0,59%	0,88%	1,69%	1,65%
Bank BNI Syariah	1,27%	1,43%	1,44	1,31%	1,42%	1,82%	1,33%
Bank Mega Syariah	0,2%	0,3%	2,63%	1,56%	0,93%	0,89%	1,74%
Bank BRI Syariah	0,08%	0,77%	0,95%	0,51%	0,43%	0,31%	0,81%
Bank BCA Syariah	0,8%	1,0%	1,1%	1,2%	1,2%	1,2%	1,1%

Sumber : Website resmi masing-masing Perbankan (data diolah)

**TABEL.1.4**  
**Perkembangan ROA Pada Bank Umum Syariah**  
**Tahun 2014-2020**

Nama bank	ROE						
	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
BANK Muamalat	2,13%	2,78%	3%	0,87%	1,16%	0,45%	0,29%
Bank Syariah Mandiri	1,49%	5,92%	5,82%	5,72%	8,21%	15,66%	15,03 %
Bank BNI Syariah	10,83%	11,39%	11,94 %	11,42 %	10,53%	13,54	9,97%
Bank Mega Syariah	2,5%	1,61%	11,97 %	6,75%	4,08%	4,27%	9,76%
Bank BRI Syariah	0,44%	6,33%	7,40%	2,49%	2,49%	1,57%	5,03%

Bank BCA Syariah	2,9%	3,1%	3,5%	4,3%	5,0%	4,0%	3,1%
------------------------	------	------	------	------	------	------	------

Sumber : Website resmi masing-masing Perbankan (data diolah)

Berdasarkan Tabel diatas dapat disimpulkan mengenai informasi Perkembangan ROA dan ROE pada bank umum syariah antara lain; Bank Muamalat, Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah, Bank Mega Syariah, Bank BRI Syariah dan Bank BCA Syariah pada priode 2014-2020.

**Tabel 1.5**  
**Pengungkapan ICSR pada bank umum Syariah**  
**Tahun 2014-2020**

<b>Nama Bank</b>	<b>Tahun</b>	<b>ICSR</b>
Bank Muamalat	2014	0,625
	2015	0,6458
	2016	0,7083
	2017	0,5
	2018	0,6458
	2019	0,6645
	2020	0,7754
Bank Syariah Mandiri	2014	0,6458
	2015	0,7292
	2016	0,7708
	2017	0,7917
	2018	0.8333
	2019	0,8367
	2020	0,8442
Bank BNI	2014	0,6875

<b>Nama Bank</b>	<b>Tahun</b>	<b>ICSR</b>
Syariah	2015	0,7292
	2016	0,7708
	2017	0,7708
	2018	0,8958
	2019	0,9008
	2020	0,9766
Bank Mega Syariah	2014	0,2708
	2015	0,3333
	2016	0,5833
	2017	0,6875
	2018	0,7917
	2019	0,7900
	2020	0,8100
Bank BRI Syariah	2014	0,6766
	2015	0,7766
	2016	0,7780
	2017	0,8617
	2018	0,8668
	2019	0,8776
	2020	0,8900
BANK BCA Syariah	2014	0,6798
	2015	0,7235
	2016	0,7986
	2017	0,8186
	2018	0,8547
	2019	0,8654

<b>Nama Bank</b>	<b>Tahun</b>	<b>ICSR</b>
	2020	0,8954

Sumber : Website resmi masing-masing Perbankan (data diolah)

Berdasarkan Tabel diatas pengungkapan ICSR pada bank umum syariah antara lain; Bank Muamalat, Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah, Bank Mega Syariah, Bank BRI Syariah dan Bank BCA Syariah pada priode 2014-2020. Dari tabel diatas ICSR diukur menggunakan indeks ISR dengan total item pengungkapan sebanyak 42 item.

Selain dari uraian beberapa fakta diatas terdapat beberapa *literature* menegaskan bahwa konsep *Corporate Social Responsibility* yang tertuang dalam pengungkapan social perusahaan berpengaruh dan memiliki hubungan positif dengan kinerja perusahaan

Menurut menurut Rika Febi Ramadhani dan Nurani Arradini dkk, Zakat memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. Penelitian ini membuktikan bahwa dengan berzakat tidak akan mengurangi kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih melalui penggunaan sejumlah aktiva bank. tingkat dana zakat berpengaruh signifikan terhadap kinerja CSR yang di proxy kan dengan *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Menurut Trisna, Affudin dan Siti Aminah Anwar (2020) memberi kesimpulan bahwa Zakat tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Artinya, semakin tinggi perusahaan mengeluarkan zakat maka semakin tinggi juga penurunan nilai kerja. Kesimpulan dari Trisna dkk juga

bertentangan dengan kesimpulan yang diuraikan oleh Rika febi dkk

Menurut Kadek Rosiliana,dkk memberikan kesimpulan bahwa (1) *corporate social responsibility* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap ROE (*Return On Equity*), (2) *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA (*Return On Asset*), (3) *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROS (*Return On Sales*)

Menurut Syurmita dan Miranda Ju niasir Fircarina (2020) menyatakan bahwa Islamic Corporate Sosial Responsibility berpengaruh signifikan terhadap kinerja yang di proxikan menggunakan ROE. Kesimpulan dari Syurmita dan Miranda juga bertentangan dengan kesimpulan yang diuraikan oleh Kadek Rosiliana,dkk.

Hasil dari penelitian – penelitian terdahulu menunjukkan masih ada perbedaan pendapat oleh masing-masing peneliti. Kondisi ini menyebabkan peneliti ingin mengambil judul **“Pengaruh Dana Zakat dan Islamic Corporate Social Responsibilit terhadap kinerja keuangan perbankan syariah.**

## **1.2 Rumusan masalah**

Dalam rangka memfokuskan pembahasan, maka penulis merumuskan hal yang perlu dikemukakan dalam proposal ini, adapun masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh dana zakat terhadap (ROA) *Return On Asset* Pada Bank umum Syariah?

2. Adakah pengaruh dana zakat terhadap (ROE) *Return On Equity* Pada Bank umum Syariah?
3. Adakah pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap (ROA) *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah?
4. Adakah pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap (ROE) *Return On Equity* pada Bank Umum Syariah?

### **1.3 Tujuan penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan proposal ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh dana zakat terhadap (ROA) *Return On Asset* Bank Devisa Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh dana zakat terhadap (ROE) *Return On Equity* Pada Bank umum Syariah
3. pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap (ROA) *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah
4. pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap (ROE) *Return On Equity* pada Bank Umum Syariah

### **1.4 Manfaat penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain :

- a. Bagi Penulis



Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai Dana Zakat dan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) terhadap Kinerja Perbankan Syariah.

b. Bagi pengguna jasa perbankan

Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi dunia perbankan agar mengetahui seberapa besar pengaruh dana zakat dan *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan perbankan syariah.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan, terdapat beberapa peneliti yang melakukan penelitian tentang pengaruh dana zakat dan ISCR terhadap kinerja perbankan syariah yang diproxikan menggunakan ROA dan ROE.

Trisna, Affudin dan Siti Aminah Anwar (2020) “ Pengaruh zakat dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja perusahaan pada bank syariah” dengan menggunakan variabel independen Zakat dan tanggung jawab sosial dan variabel dependen kinerja perusahaan dalam penelitian ini hanya diukur dari satu proxi saja yaitu Return on Assets (ROA). Adapun hasil penelitian menunjukan bahwa Zakat tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan tanggung jawab sosial berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Kadek Rosiloana, Gede Adi Yuniarta, Nyoman Ari Surya Darmawan (2014). *”Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”* dengan menggunakan variabel independen ICSR dan variabel dependen kinerja keuangan perusahaan yang diproxikan menggunakan ROA, ROE dan ROS. Adapun hasil penelitian menunjukan bahwa (1) *corporate social responsibility* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap ROE (*Return On Equity*), (2) *corporate social*

*responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA (*Return On Asset*), (3) *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROS (*Return On Sales*)

Johan Arifin, Eke Ayu Wardani (2016) , “*Islamic corporate social responsibility disclosure , reputasi, dan kinerja keuangan: Studi pada bank syariah di Indonesia*” dengan menggunakan variabel independ ICSR dan variabel dependen reputasi perusahaan dan kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA dan ROE. Adapun hasil penelitian menunjukkan (1) bahwa *islamic Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif secara signifikan terhadap reputasi perusahaan perbankan syariah di Indonesia, (2) *islamic Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap ROA, (3) *islamic Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif secara signifikan terhadap ROE.

Rika Febby Rhamadhoni (2016) dengan judul. “*pengaruh zakat terhadap kinerja perusahaan*”(studi empiris pada Bank Umum Syariah. Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan, yaitu kinerja perusahaan dalam penelitian ini hanya diukur dari satu proxy saja yaitu Return on Assets (ROA). Variabel independen yang mempengaruhi kinerja perusahaan hanya menggunakan satu ukuran yaitu zakat perusahaan. Periode penelitian hanya menggunakan tiga tahun yaitu 2011 sampai dengan tahun 2013. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa zakat berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Syumita, Miranda Junisar Fircarina(2020) ” *Pengaruh Zakat, Islamic Corporate Social Responsibility dan penerpan Good Governance bisnis Syariah terhadap Reputasi dan Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia*” dengan menggunakan variebel independen Zakat, ICSR dan Good Governance bisnis Syariah dan variebel dependen Reputasi dan Kinerja perusahaan. Adapun hasil menunjukan bahwa (1) zakat tidak berpengaruh signifikan terhadap reputasi bank umum syariah, (2) zakat berpengaruh signifikan terhadap kinerja ROE bank umum syariah, (3) zakat memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja Net Operating Margin bank umum syariah, (4) Islamic Corporate Social Responsibility pada bank umum syariah berpengaruh secara signifikan terhadap reputasi perusahaan, (5) ICSR berpengaruh signifikan terhadap kinerja ROE bank Umum Syariah (8) ICSR memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja Net Operating Margin bank umum syariah, (7) Good Governance Bisnis Syariah (GGBS) tidak berpengaruh signifikan terhadap reputasi bank umum syariah (8) Good Governance Bisnis Syariah tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan ROE

**Tabel 2.1**

**PENELITIAN TERDAHULU**

<b>No</b>	<b>Nama, Tahun, Judul penelitian</b>	<b>Variebel</b>	<b>Metode</b>	<b>Hasil</b>
1	Trisna, Affudin dan Siti Aminah Anwar (2020) “Pengaruh zakat dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja perusahaan pada bank syariah”	Varibel Bebas: Zakat perusahaan dan tanggung jawab sosial  Variebel terikat : Kinerja perusahaan	1.Uji hepotesi 2.Analisis regresi linier berganda 3. uji asumsi klasik	Zakat tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, sedangkan tanggung jawab sosial berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.
2.	Kadek Rosiloana, Gede Adi Yuniarta,Nyo man Ari Surya Darmawan (2014). <i>”Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”</i>	Variebel bebas: Corporate Social Responsibility  Variebel terikat: Kinerja Keuangan Perusahaan	1.Uji hepotesi 2. uji asumsi klasik	Corporate Social Responsibility berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap ROE, Corporate Social Responsibility berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, CSR berpengaruh positif dansignifikan terhadap ROS
3	Johan Arifin, Eke Ayu Wardani (2016) , <i>“Islamic corporate social responsibility disclosure , reputasi, dan kinerja</i>	Variebel bebas: Islamic corporate social responsibility disclosure Variebel terikat:	1. metode content analysis	pengungkapan ICSR dalam laporan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap reputasi

No	Nama, Tahun, Judul penelitian	Variebel	Metode	Hasil
	<i>keuangan: Studi pada bank syariah di Indonesia”</i>	Reputasi, kinerja keuangan		perusahaan dan ROE, pengungkapan ICSR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.
4	Rika Febby Rhamadhoni (2016). “ <i>pengaruh zakat terhadap kinerja perusahaan</i> ”(stu di emperis pada Bank Umum Syariah	Variebel bebas: Zakat Veriebel Terikat : Kinerja Perusahaan	1. Purposive Sampling 2. Analisis regresi sederhana	Zakat berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan yang di proxikan menggunakan ROA
5	Syumita, Miranda Junisar Fircarina(2020) ” <i>Pengaruh Zakat, Islamic Corporate Social Responsibility dan penerpan Good Governance bisnis Syariah terhadap Reputasi dan Kinerja Bank Umun Syariah di Indonesia</i>	Variebel bebas: 1. Zakat 2. CSR 3. Good Governance e bisnis Syariah ah Variebel Terikat: Reputasi Kinerja perusahaan	1. Analisis regresi berganda 2. Uji asumsi klasik	Islamic Corporate Social Responsibility pada bank umum syariah berpengaruh secara signifikan terhadap reputasi perusahaan zakat berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan (ROE) bank umum syariah. ICSR berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diproxy kan menggunakan ROE

No	Nama, Tahun, Judul penelitian	Variebel	Metode	Hasil
6	Aria kurniaawan dkk (2013) <i>"Zakat Sebagai aspek tabaru dan pengungkapan islamic corporate social reporting terhadap kinerja keuangan sebuah agenda penelitian"</i>	Variebel bebas :  Zakat  Indeks ISR  Variebel terikat:  Kinerja keuangan yang	1.Uji hepotesi  2.Analisis regresi linier berganda  3. uji asumsi klasik	<i>Zakat Sebagai aspek tabaru berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) islamic corporate social reporting berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA)</i>

## 2.2 Kajian Teoritis

### 2.2.1 Zakat

#### a. Pengertian zakat

Zakat adalah salah satu dari lima rukun Islam, setiap muslim diwajibkan untuk membayar zakat sesuai dengan hukum ajaran Islam. Zakat memiliki kata dasar “zakā” yang berarti berkah, tumbuh, suci, bersih dan baik. Sedangkan zakat secara terminologi berarti memberikan harta tertentu yang diwajibkan Allah swt dalam jumlah dan perhitungan tertentu untuk diserahkan kepada orang-orang yang berhak. Sedangkan menurut Khoirul Abroh (2015:187) Dalam terminologi fiqh, secara umum zakat didefinisikan sebagai bagian tertentu dari harta kekayaan yang diwajibkan allah untuk sejumlah orang yang berhak menerimanya.

b. Dana Zakat

Zakata berasal dari kata “zaka” yang artinya berkah, tumbuh, suci, bersih, dan baik. Secara istilah zakat berarti aktivitas memberikan harta tertentu yang diwajibkan Allah SWT dalam jumlah dan perhitungan tertentu untuk di serahkan kepada orang-orang yang berhak. Zakat menurut istilah fiqh Islam adalah sejumlah harta tertentu yang wajib dikeluarkan dari kekayaan orang-orang kaya ( *the have*) untuk diserahkan kepada orang-orang yang berhak menerimanya menurut aturan-aturan atau syariat Allah SWT.

c. Dasar Hukum Zakat

Adapun dasar hukum dari zakat yaitu Q.S At-Taubah 9:103

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ ۚ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ ۚ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya : “ Ambilah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka, sesungguhnya doamu itu menumbuhkan ketenteraman jiwa bagi mereka. Allah maha mendengar, maha mengetahui.

**2.2.2 Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)**

a. Pengertian *Islamic Corporate Social Responsibility*

Menurut Agung Hendratmoko (2017:3) *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) merupakan sebuah konsep pengungkapan CSR yang menekankan pada pendekatan kerohanian sebagai dasar dari kewajiban perusahaan untuk memiliki tanggung jawab sosial kepada lingkungan sekitarnya, baik lingkungan alam maupun masyarakat



a) Perspektif islam

Nikmatul Masruro (2018). *Social Responsibility* Perspektif Ekonomi Islam mengatakan bahwa CSR adalah komitmen perusahaan yang secara etis untuk mengintegrasikan kegiatan bisnisnya serta melaksanakan CSR secara berkelanjutan dengan memperhatikan kepentingan seluruh *stakeholder* dan masyarakat luas yang terkait dengan perusahaan dan lingkungannya. Sedangkan menurut Ni Luh Putri Setyastri (2017:2) CSR pertama kali di kenalkan oleh HR. Bowen tahun 1953 melalui tulisannya dengan judul *social responsibility of the bussinessman*. Jadi munculnya CSR pada awal mulanya bukan karena pemerintah atau lembaga yang berkuasa pada saat itu namun lebih kepada komitmen dalam melaksanakan etika dalam berbisnis yang mempunyai tujuan untuk memberikan kemakmuran masyarakat yang sesuai dengan nilai-nilai dan kebutuhan masyarakat

Bisnis dalam Islam memiliki posisi yang sangat mulia sekaligus strategis karena bukan sekedar diperbolehkan melainkan justru langsung diperintahkan oleh Allah SWT dalam Al-Qur'an sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Jumu'ah ayat 10 sebagai berikut :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya :

Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”

*b) Indeks Islamic Social Reporting*

CSR atau tanggung jawab sosial perusahaan merupakan salah satu aspek yang wajib diungkapkan oleh perusahaan dalam laporan keuangan tahunan. Seluruh pelaksanaan CSR yang telah dilaksanakan oleh perusahaan akan dipublikasikan kepada masyarakat salah satunya melalui pengungkapan dalam laporan tahunan (*Annual Report*) yang dikeluarkan oleh perusahaan. Laporan tahunan memberikan gambaran tentang kinerja perusahaan secara komprehensif baik mengenai informasi keuangan maupun informasi non keuangan yang perlu diketahui oleh para pemegang saham, calon investor, pemerintah maupun masyarakat. Sedangkan menurut Luciana Spica Almilia dan Dwijayant (2007:7) Perusahaan yang mempunyai kinerja lingkungan (*Islamic Corporate Social Responsibility*) yang bagus akan direspon positif oleh para investor melalui fluktuasi harga saham yang semakin naik dari periode ke periode selanjutnya, begitu juga sebaliknya jika perusahaan memiliki kinerja lingkungan yang buruk maka akan muncul keraguan dari para investor terhadap perusahaan tersebut dan direspon negatif dengan fluktuasi harga saham

perusahaan dipasar yang semakin menurun dari tahun ke tahun

### **2.2.3 Kinerja Keuangan**

#### **a. Pengertian kinerja keuangan**

kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas bank. (Jumingan, 2014)

Berdasarkan teori diatas dapat ditarik kesimpulan Kinerja perusahaan merupakan hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan pada periode tertentu yang telah di analisis melalui laporan keuangannya sehingga dengan baiknya laporan keuangan maka perusahaan tersebut berhasil dalam menjalankan usahanya. Dalam perbankan kinerja diukur dengan menggunakan indeks tingkat kesehatan bank. Menganalisis kinerja bank menggunakan analisis kesehatan bank karena apabila bank tersebut sehat maka hal itu berarti kinerja keuangan perbankan akan sehat. Herman Darmawi (2012:210), mengatakan, kesehatan bank merupakan kepentingan semua pihak terkait, baik pemilik, manajemen bank, masyarakat pengguna jasa bank dan bank Indonesia, selaku otoritas pengawasan perbankan dan

pemerintah, karena kegagalan perbankan akan berakibat buruk terhadap perekonomian.

b. Kinerja menurut pandangan islam

Kinerja menurut pandangan Islam Kinerja menurut Islam merupakan bentuk atau cara individu dalam mengaktualisasikan diri. Kinerja merupakan bentuk nyata dari nilai, kepercayaan, dan pemahaman yang dianut serta dilandasi prinsip-prinsip moral yang kuat dan dapat menjadi motivasi untuk melahirkan karya bermutu. Lawler dan Porter penelitiannya menyatakan bahwa kinerja adalah keberhasilan pencapaian peran yang diperoleh seseorang atas apa yang diperbuatnya (As'ad, 1991). Lebih lanjut Dessler (1997), menyatakan kinerja merupakan suatu prestasi kerja, yaitu perbandingan antara hasil kerja yang ditetapkan.

Dibawah ini merupakan ayat yang menjelaskan tentang kinerja

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ ۚ وَالْمُؤْمِنُونَ ۖ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عِلْمِ الْغَيْبِ  
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۚ

Artinya: Dan Katakanlah: Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rosul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan (Q.S. At-Taubah: 105).

c. Tujuan Kinerja Keuangan

Analisis laporan keuangan mengandung beberapa tujuan:

a) Untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan bank terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal dan profitabilitas yang dicapai dalam tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.

b) Untuk mengetahui kemampuan bank dalam mendayagunakan semua aset yang dimiliki dalam menghasilkan profit secara efisien.

c) Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan penting dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Informasi ini diperlukan untuk mengevaluasi kinerja yang dicapai manajemen perusahaan di masa yang lalu dan juga untuk bahan pertimbangan dalam menyusun rencana perusahaan ke depan. Salah satu cara untuk memperoleh informasi yang bermanfaat dari laporan keuangan perusahaan adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan didesain untuk memperlihatkan hubungan antara item-item pada laporan keuangan (neraca dan laporan laba- rugi). Ada 5 jenis rasio keuangan yaitu:

- Leverage Ratio
- Liquidity Ratio
- Activity Ratio
- Market Value Ratio

- Profitability Ratio

Profitability Ratio mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan. Terdapat beberapa cara untuk mengukur besar kecilnya profitabilitas, yaitu

- *Return On Assets* (ROA)
- *Return On Equity* (ROE)
- *Profit Margin* (Made Sudana, 2015)

d. Rasio Keuangan *Return On Asset* dan *Return On Equity*

a. *Return On Asset* (ROA)

ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. ROA juga merupakan indikator kemampuan perbankan untuk memperoleh laba atas sejumlah asset yang dimiliki oleh bank. (Frianto Pandia, 2012)

Menurut surat edaran Bank Indonesia No.9/24/DPbS *Return On Asset* yang baik adalah apabila nilainya lebih besar dari 1,5% semakin besar ROA menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik. Karena return semakin besar. Penulis menggunakan ROA karena Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba bersih.

Made Sudanan (2015) mengatakan ROA juga penting

bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan dan ROA merupakan alat yang sering digunakan untuk mengukur kinerja keuangan

b. *Return On Equity* (ROE)

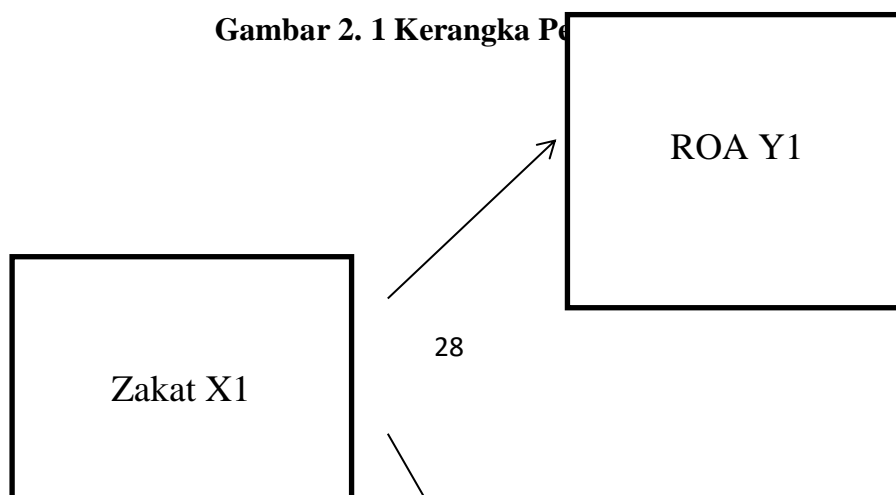
ROE menunjukan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Modal sendiri yang dimaksud adalah saham biasa, agio saham, laba ditahan, saham preferen dan cadangan-cadangan lain (Made Sudana. 2015).

Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham, untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan pihak manajemen perusahaan.

#### 2.2.4 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pemikiran pada penelitian ini akan digambarkan pada gambar 1.1 sebagai berikut.

**Gambar 2. 1 Kerangka Pe**



Pada penelitian ini variabel bebas yaitu dana zakat ( $X_1$ ), dan *Islamic Corporate Social Responsibility* ( $X_2$ ) dengan variabel terikat yaitu kinerja keuangan perbankan syariah yang menggunakan alat untuk mengukur kinerja keuangan yaitu ROA ( $Y_1$ ) dan ROE ( $Y_2$ ) sebagai variabel dependen menggunakan teknik korelasi sederhana.

#### **2.2.5 Hipotesis**

- A. Pengaruh dana zakat terhadap kinerja keuangan perbankan syariah
  - a.) Pengaruh dana zakat terhadap ROA

Zakat merupakan pengelolaan harta dalam Islam yang memiliki peran yaitu dengan mendistribusikan harta-harta yang halal untuk disebarluaskan kepada kaum yang membutuhkan. Tujuan zakat adalah untuk membersihkan harta yang didalamnya terdapat hak orang lain. Zakat juga dipercaya dapat menumbuh kembangkan harta itu sendiri, sehingga harta itu tidak berkurang melainkan bertambah dan dapat menambah kemanfaatannya lagi sehingga disebut berkah. Dalam analisa keuangan ROA mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu alat analisis guna mengukur seberapa efisien manajemen dalam menggunakan aktiva untuk menghasilkan laba. ROA menjadi suatu informasi bagi investor tentang seberapa besar laba yang dihasilkan dari modal yang telah ditanamkan.

Menurut penelitian Trisna & Affudin dan Siti Aminah Anwae (2020) menyatakan bahwa dana zakat tidak



berpengaruh signifikan terhadap kinerja yang di proxikan menggunakan ROA

Menurut penelitian Rikka Febby Ramdhani, menyatakan bahwa dana zakat berpengaruh signifikan terhadap kinerja yang di proxikan menggunakan ROA

H0= Zakat tidak berpengaruh terhadap ROA Bank syariah

H1=Zakat berpengaruh terhadap ROA Bank syariah

b.) Pengaruh dana zakat terhadap ROE

Menurut penelitian Syurmita & Miranda Junisar Fircarina (2020) menyatakan bahwa dana zakat berpengaruh signifikan terhadap Kinerja yang di proxikan ROE

H0=Zakat tidak berpengaruh terhadap ROA Bank syariah

H2= Zakat berpengaruh terhadap ROE Bank Syariah

c.) Pengaruh ICSR terhadap kinerja keuangan perbankan syariah

Penerapan *corporate social responsibility* dipercaya dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, dimana investor cenderung menanamkan modal pada perusahaan yang melakukan aktivitas CSR. Karena bagi investor, perusahaan yang melakukan aktivitas CSR berpotensi dalam menghasilkan laba yang lebih besar dibandingkan yang tidak, sehingga kedepannya perusahaan akan mampu meningkatkan kinerja keuangannya. Pelaksanaan CSR ini akan menyebabkan perusahaan akan mengeluarkan biaya tambahan yang tidak sedikit jumlahnya. Pengeluaran akibat biaya ini tentu akan

mempengaruhi perolehan laba perusahaan. Namun, aktivitas ini juga akan menimbulkan citra positif perusahaan dimata masyarakat sehingga biaya-biaya sosial yang dikeluarkan untuk CSR ini akan berpengaruh terhadap profitabilitas

d.) Pengaruh *Islamic Corporate Sosial Responsibility* Terhadap ROA

Menurut Johan Arifin & Eka Ayu Wardani (2016) menyatakan bahwa *Islamic Corporate Sosial Responsibility* berpengaruh positif terhadap Kinerja yang di proxikan ROE sementara itu pengungkapan ICSR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja yang di proxikan menggunakan ROA

H0= *Islamic Corporate Sosial Responsibility* tidak berpengaruh terhadap ROA Bank syariah

H3= *Islamic Corporate Sosial Responsibility* berpengaruh terhadap ROA Bank syariah

e.) Pengaruh *Islamic Corporate Sosial Responsibility* ROE

Menurut Syurmita dan Miranda Ju nisiair Fircarina (2020) menyatakan bahwa *Islamic Corporate Sosial Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap kinerja yang di proxikan menggunakan ROE

Menurut Kadek Rosiliana dkk (2014) menyatakan *Social Responsibility* berpengaruh namun tidak signifikan terhadap kinerja yang di proxikan menggunakan ROE

H0= Islamic Corporate Sosial Responsibility tidak berpengaruh terhadap ROE Bank syariah

H4= Islamic Corporate Sosial Responsibility berpengaruh terhadap ROE Bank syariah

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian secara kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, data penelitian berupa angka-angka, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiono, 2011)

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian ini di Bank Umum Syariah terdiri dari 14 Bank akan tetapi peneliti mengambil beberapa Bank umum syariah yang lebih diminati oleh nasabah dan mendapatkan aspek penilaian dari nasabah dan mendapatkan aspek penilaian yang sangat baik yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Syari'ah Mandiri, Bank BNI Syariah, Bank Mega Syariah, Bank BRI Syariah dan Bank BCA Syariah dalam periode 2014-2020. Pada penelitian ini data yang digunakan data sekunder yang bersumber dari website Bank Indonesia dan laporan *Annual Report* yang di dapat dari website resmi masing-masing bank.

#### **3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian Sujarweni (2015). Sampel dalam penelitian ini adalah bank yang termasuk kedalam Bank umum Syariah antara lain Bank Muamalat Indonesia, Bank Syari'ah Mandiri, Bank BNI Syariah, Bank Mega Syariah, Bank BRI Syariah dan Bank BCA Syariah

### **3.4 Teknik Pengambilan Sampel**

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara purposive sampling Artinya metode pemilihan sampel dipilih berdasarkan pertimbangan yang berarti pemilihan sampel secara tidak acak yang informasi bisa diperoleh (Darmawan, 2014) Kreteria dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah bank umum syariah yang mempublikasi laporan tahunnya secara berturut-turut selama priode 2014-2020

### **3.5 Data dan jenis data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpulan data dan dipublikasikan kepada masyarakat. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data laporan tahunan Bank Umum Syariah yang dapat diperoleh melalui beberapa sumber seperti website Bank Indonesia dan website resmi masing-masing Bank.

### **3.6 Teknik pengumpulan data**

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan kategori dan klarifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian. Data tersebut diolah kembali sesuai kebutuhan yang digunakan. (Partiwi dan Hindasah, 2014). Metode ini digunakan untuk memperoleh data sekunder yaitu laporan keuangan Bank devisa Syariah (Bank Muamalat Indonesia, Bank Syari'ah Mandiri, Bank BNI Syariah, Bank Mega Syariah, Bank BRI Syariah dan Bank BCA Syariah) yang menjadi sampel penelitian

### **3.7 Definsi Oprasional Variabel**

Dalam sebuah penelitian dibutuhkan variabel yang akan menjadi topik dari penelitian. Variabel penelitian adalah suatu konstruksi, atribut atau sifat atau nilai seseorang, obyek maupun kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Adapun definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Variabel (Y)

Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. (Husain Usman, 2008). Variabel yang dipengaruhi dalam penelitian ini adalah Kinerja keuangan perbankan syariah. Kinerja keuangan perbankan syariah merupakan tolak ukur keberhasilan suatu perbankan setelah mengeluarkan dana zakat melalui *Islamic corporate social responsibility*. Pada penelitian ini kinerja keuangan perbankan syariah diproksikan dalam bentuk pencapaian ROA (*Return On Asset*) dan ROE (*Return On Equity*).

ROA adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total asset bank. ROA juga merupakan indikator kemampuan perbankan untuk memperoleh laba atas sejumlah asset yang dimiliki oleh bank.<sup>5</sup> Penulis menggunakan ROA karena rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. jadi dengan baiknya manajemen dalam mengelola suatu perusahaan hal itu akan menjadikan perusahaan itu berjalan dengan baik dan akan mendapatkan laba yang maksimal. Semakin besar ROA maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank, apabila keuntungan

suatu perusahaan baik maka kinerja perusahaan itu juga terlihat baik.

Adapun Rumus dari ROA sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total asset}} \times 100$$

Sedangkan ROE menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. ROE digunakan untuk mengukur kinerja keuangan pada penelitian ini karena dana zakat yang dikeluarkan oleh perbankan tentunya memberikan gambaran positif tentang perbankan pada pandangan masyarakat. Adapun ROA dan ROE pada penelitian ini menggunakan ROA dan ROE masing- masing bank yang terdaftar dalam bank devisa syariah setiap tahunnya.

## 2. Variabel Independ (X)

1) Variabel X1 adalah dana zakat. Yang menjadi asset wajib zakat menurut akuntansi zakat adalah piutang bersih yang dapat diharapkan pengembaliannya. Dimana aktiva lancar harus dikurangi dengan kewajiban lancar atau hutang lancar. Menghitung zakat sesuai dengan ketentuan yang telah berlaku sesuai dengan prinsip akuntansi dalam PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) nomor 109 tentang akuntansi zakat dan infaq/sedekah yang disahkan pada bulan mei 2008 oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia. yang diukur dengan rumus

$$\text{Laba setelah pajak} \times 2,5$$

Penelitian ini nilai zakat yang digunakan yaitu menggunakan nominal zakat yang disalurkan oleh masing-masing bank yang terdaftar dalam Bank Devisa Syariah yang di dapat dari laporan keuangan bagian laporan sumber dan penyaluran dana zakat.

- 2) *Islamic Corporate Social Responsibility* merupakan *Corporate Social Responsibility* yang merujuk kepada praktik bisnis yang memiliki tanggung jawab etis secara islami, perusahaan memasukkan norma-norma agama islam yang ditandai oleh adanya komitmen ketulusan dalam menjaga kontrak social di dalam praktik bisnisnya.

Sumber dana dari CSR yaitu didapat dari berbagai sumber antara lain dari dana zakat, dana kebajikan (denda, sumbangan/hibah) dan dana sosial lainnya yang berhasil dikumpulkan oleh masing-masing bank. Hal ini juga diungkapkan masing-masing bank dalam laporan Annual Report bagian tanggung jawab perusahaan.

Penghitungan menggunakan ISR Index digunakan penulis karena perbankan yang diteliti adalah Bank Devisa Syari'ah. Index ISR merupakan tolak ukur pelaksanaan kinerja sosial perbankan syariah yang berisi kompilasi item-item standar CSR.

Dalam penelitian ini menggunakan Index ISR menggunakan teori Hannifah dan Othaman et al. Hanifah membuat lima tema pengungkapan yaitu tema produk dan jasa, tema pendanaan dan investasi, tema masyarakat, tema lingkungan hidup dan tema karyawan. Kemudian dikembangkan oleh Othaman et al dengan menambahkan satu tema yaitu tata kelola perusahaan.



Untuk menentukan index ISR yaitu dengan konten analisis pada laporan tahunan perusahaan dengan memberikan tanda *checklist* pada setiap item yang mengungkapkan tanggung jawab sosial. Jika terdapat satu item yang diungkapkan maka akan mendapat skor “1”, dan jika tidak maka mendapatkan skor “0”.

Rumus dari ICSR sebagai berikut

$$\text{ICSR} = \frac{\text{Jumlah total asset yang diungkapkan}}{\text{Jumlah total item pengungkapan}}$$

### 3.8 Teknis Analisis Data

Adapun teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan :

#### 3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

statistik deskriptif adalah deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, diagram lingkaran, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, serta perhitungan persentase.

#### 3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji

asumsi klasik. Karena sebuah model regresi akan dapat dipakai untuk prediksi jika memenuhi sejumlah asumsi, yang disebut dengan asumsi klasik. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji Multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi

a) Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.

Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Analisis grafik dilakukan dengan melihat grafik histogram dan *normal probability plot*. Untuk menguji normalitas residual, digunakan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  = data residual berdistribusi normal

$H_a$  = data residual tidak berdistribusi normal

b) Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat apakah dalam suatu model regresi terjadi perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain, atau gambaran hubungan antara nilai yang diprediksi dengan *studentized delete residual* nilai tersebut (Bhuono Agung Nughro, 2005)

c) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lain dalam suatu model. Uji multikolinearitas juga bertujuan untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan kesimpulan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen

d) Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu ( $e_t$ ) pada periode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya ( $e_{t-1}$ ).

3.8.4 Estimasi Regresi Data Panel

Model persamaan data panel yang merupakan gabungan dari data *time series* dan *cross section* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Kinerja keuangan (Return On asset, Return On Equity)}_{it} = \alpha + \beta_1 \text{ Zakat}_{it} - \beta_2 \text{ ICSR}_{it}$$

dimana:

Kinerja keuangan : *Return on Assets* ROA (Y1) dan *Return On Equity* (Y2)

Zakat : Variabel bebas ( $X_1$ )

ICSR : Variabel bebas ( $X_2$ )

$\alpha$  : konstanta

- $\beta$  : koefisien Jalur
- $i$  : entitas individu emiten Kinerja Keuangan
- $t$  : tahun (periode)

Berdasarkan model diatas, model persamaan yang digunakan adalah model *common effect* yang merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi parameter model data panel. Model *Common effect* ini mengkombinasikan data *cross section* dan *time series* sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan waktu dan individu. Metode ini mengabaikan adanya perbedaan dimensi individu atau waktu, artinya perilaku terhadap data antar individu sama dalam berbagai kurun waktu. Selain model *common effect*, terdapat beberapa model lainnya yang digunakan untuk estimasi model pada analisis regresi data panel, diantaranya yaitu: *fixed effect*, dan *random effect* (Widarjono, 2007).

### 3.8.5 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Untuk memilih model mana yang paling tepat digunakan untuk pengolahan data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan antara lain: (Widarjono, 2007)

#### a. Uji *Chow*

Uji *chow* merupakan pengujian untuk mengetahui apakah teknik regresi data panel dengan model *fixed effect* lebih baik daripada regresi model *common effect* dengan melihat *sum of residuals* (RSS). Adapun ketentuan pengambilan keputusannya yakni sebagai berikut:

$H_0$  : *common effect model*

$H_1$  : *fixed effect model*

Dasar penolakan terhadap hipotesis diatas yaitu dengan membandingkan perhitungan nilai probabilitas (*p-value*) *F-test*, atau nilai *p-value cross section Chi Square*. Apabila nilai *p-value F-test* atau nilai *p-value cross section Chi Square* kurang dari 5% (0,05), maka  $H_0$  ditolak. Sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *fixed effect model*. Apabila nilai *p-value F-test* atau nilai *p-value cross section Chi Square* lebih dari 5% (0,05)maka  $H_0$  diterima. Sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *common effect model*

b. Uji Hausman

Uji hausman merupakan pengujian statistik untuk memilih apakah model *fixed effect* lebih baik daripada model *random effect*. Adapun ketentuan pengambilan keputusannya yakni sebagai berikut:

$H_0$  : *random effect model*

$H_1$  : *fixed effect model*

Statistik uji hausman ini mengikuti distribusi statistik *chi-square* dengan *degree of freedom* –nya sebanyak k, dimana k ini merupakan jumlah variabel independen. Jika nilai statistik Hausman lebih kecil dari nilai kritisnya yaitu 5% (0,05), maka  $H_0$  ditolak (model yang tepat digunakan adalah *fixed effect*). Apabila nilai statistik Hausman lebih besar dari nilai kritis,

maka model  $H_0$  diterima (model yang tepat digunakan adalah *random effect*).

c. Uji *Lagrange Multiplier*

Untuk mengetahui apakah *random effect* lebih baik daripada model *Common effect*, digunakanlah *lagrange multiplier* (LM). Pengujian LM ini didasarkan pada distribusi *chi-squares* dengan derajat kebebasan (*df*) sebesar jumlah variabel independen. Adapun ketentuan pengambilan keputusannya yakni sebagai berikut:

$H_0$  : *common effect model*

$H_1$  : *random effect model*

Apabila nilai dari probabilitas Breusch-Pagan ini lebih kecil dari tingkat signifikansi (0,05), maka  $H_0$  ditolak (model yang tepat digunakan untuk regresi data panel adalah *random effect*). Apabila nilai probabilitas Breusch-Pagan lebih besar dari tingkat signifikansi, maka  $H_0$  diterima (model yang tepat digunakan untuk regresi data panel adalah *common effect*)

### 3.8.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan salah satu tujuan yang akan dibuktikan dalam penelitian. Adapun uji hipotesis yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini antara lain :

a. Uji Parsial (Uji *t*)

Uji parsial bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh

masing- masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Hasil uji ini pada output SPSS dapat dilihat pada tabel *coefficients<sup>a</sup>*. Nilai dari uji t-test dapat dilihat dari *p-value* (pada kolom *Sig*).

b. Uji Koefisiensi Determinan

Uji koefisiensi determinasi berfungsi untuk mrnguji agar mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel bebas (Independen) terhadap variabel terikat (Dependen). Uji koefisiensi determinasi ini dapat dilihat dari seberapa besar variabel bebas (Independen) yang digunakan dalam penelitian mampu untuk menjelaskan variabel terikat (Dependen). Uji koefisiensi determinasi dapat dilihat dari nilai  $R^2$  terletak antara 0 sampai dengan 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran obyek penelitian**

Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah ada beberapa sampel Bank umum yang diambil oleh peneliti yaitu Bank Muamalat, Bank BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah, Bank BNI Syariah dan Bank BCA Syariah. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini yakni laporan pertahun dari dari setiap bank Syariah periode 2014-2020 yang didapatkan dari website masing –masing bank . Data yang diperoleh diolah dengan bantuan Eviews 9.

**Tabel 4.1**

**Daftar Sampel**

<b>NO</b>	<b>NAMA BANK</b>	<b>TAHUN</b>
1	Bank Muamalat	2014-2020
2	Bank BRI Syariah	2014-2020
3	Bank Syariah Mandiri	2014-2020
4	Bank BNI syariah	2014-2020
5	Bank Mega Syariah	2014-2020
6	Bank BCA Syariah	2014-2020

Sumber: Bank Indonesia, 2020



## 1. Bank Muamalat

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk didirikan pada 24 rabiul tsani 1412 H atau 1 November 1991, diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan pemerintah Indonesia, kemudian memulai kegiatan operasionalnya pada tanggal 27 syawal 1412 H atau 1 Mei 1992. Dengan dukungan nyata dari eksponen Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha muslim, pendirian bank muamalat juga menerima dukungan masyarakat, terbukti dari komitmen pembelian saham perseroan senilai Rp 84 Miliar pada saat penandatanganan akta pendirian perseroan. Selanjutnya, pada acara silaturahmi peringatan pendirian tersebut di Istana Bogor, diperoleh tambahan komitmen dari masyarakat Jawa Barat yang turut menanam modal senilai Rp 106 Miliar. ([www.Bankmuamalat.co.id](http://www.Bankmuamalat.co.id))

## 2. Bank BRI Syariah

Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya No.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. BRISyariah secara resmi beroperasi. Kemudian PT. BRISyariah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam. Dua tahun lebih PT. BRISyariah

hadir mempersembahkan sebuah bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna. Melayani nasabah dengan pelayanan prima (service excellence) dan menawarkan beragam produk yang sesuai harapan nasabah dengan prinsip syariah.

Aktivitas PT. BRI Syariah semakin kokoh setelah pada 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., untuk melebur ke dalam PT. BRISyariah (proses spin off) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dan Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT. Bank BRISyariah.

Sesuai dengan visinya, saat ini PT. BRISyariah merintis sinergi dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dengan memanfaatkan jaringan kerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., sebagai Kantor Layanan Syariah dalam mengembangkan bisnis yang berfokus kepada kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan konsumen berdasarkan prinsip Syariah ([www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id))

### 3. Bank Syariah Mandiri

Kelahiran Bank Syariah Mandiri merupakan buah usaha bersama dari para perintis bank syariah di PT Bank Susila Bakti dan Manajemen PT Bank Mandiri yang memandang pentingnya kehadiran bank syariah

dilingkungan PT Bank Mandiri (persero). PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di Perbankan Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik. ([www.syariahamandiri.co.id](http://www.syariahamandiri.co.id))

#### 4. Bank Mega Syariah

Berawal dari PT Bank Umum Tugu (Bank Tugu), bank umum yang didirikan pada 14 juli 1990 melalui keputusan menteri keuangan RI No.1046/KMK/013/1990 tersebut, diakuisisi CT Corpora (Para Group) melalui Mega Corpora (PT Para Global Investindo) dan PT Para Rekan Investama pada 2001. Sejak awal, para pemegang saham memang menginginkan untuk mengonversi bank umum konvensional itu menjadi Bank Umum Syariah.

Hal yang dilakukan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan nama yang disandangnya, PT. Bank Syariah Mega Indonesia selalu berpegang pada azaz profesionalisme, keterbukaan dan kehati-hatian. Didukung oleh beragam produk dan fasilitas perbankan terkini, PT. Bank Syariah Mega Indonesia terus berkembang hingga saat ini memiliki 15 jaringan kerja yang terdiri dari kantor cabang, cabang pembantu dan kantor kas yang tersebar di hampir seluruh kota besar di pulau jawa dan di luar jawa. ([www.megasyariah.co.id](http://www.megasyariah.co.id))

#### 5. Bank BNI Syariah

Berdasarkan keputusan gubernur bank indonesia nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT. Bank BNI Syariah dan didalam Corporate Plan UUS BNI tahun 2003 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilaksanakan spin off tahun 2009. Disamping itu, komitmen pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat. Pada bulan Juni 2014 jumlah cabang BNI Syariah mencapai 65 kantor cabang. 161 kantor cabang pembantu, 17 kantor kas, 22 mobil layanan gerak dan 20 payment poin. ([www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id))

#### 6. Bank BCA Syariah

PT. Bank BCA Syariah ("BCA Syariah") merupakan hasil konversi dari akuisisi PT. Bank Central Asia Tbk (BCA) di tahun 2009 terhadap PT Bank Utama Internasional Bank (Bank UIB) .

berdasarkan Akta Akuisisi No. 72 tanggal 12 Juni 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta. Pada awalnya Bank UIB merupakan bank yang kegiatan usahanya sebagai bank umum konvensional, kemudian mengubah kegiatan usahanya menjadi bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah. Oleh karena itu Bank UIB mengubah namanya menjadi BCA Syariah dan menyesuaikan seluruh ketentuan dalam anggaran dasarnya menjadi sesuai dengan bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat Perseroan Terbatas Bank UIB No. 49

tanggal 16 Desember 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Pudji Rezeki Irawati, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-01929. AH.01.02 tanggal 14 Januari 2010 tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia pada Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 23 tanggal 20 Maret 2012. ([www.bcasyariah.co.id](http://www.bcasyariah.co.id))

Dari jumlah sampel yang sudah ditentukan, maka akan dilakukan analisis guna mengetahui pengaruh zakat dan Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR), terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Enquity* (ROE). Berikut ini merupakan data dari variebel yang digunakan pada penelitian ini :

BANK	TAHUN	ZAKAT	ICSR
BANK MUMALAT	2014	Rp.22.723.000.000	0,625
	2015	Rp.12.533.000.000	0,6458
	2016	Rp.13.252.000.000	0,7083
	2017	Rp.15.494.000.000	0,5
	2018	Rp.10.586.000.000	0,6458
	2019	Rp.10.868.786.000	0,6645
	2020	Rp.10.293.412.000	0,7754
BANK MANDIRI SYARIAH	2014	Rp.50.794.000.000	0,6458
	2015	Rp.31.284.000.000	0,7292
	2016	Rp.22.766.000.000	0,7708
	2017	Rp.24.636.000.000	0,7917

<b>BANK</b>	<b>TAHUN</b>	<b>ZAKAT</b>	<b>ICSR</b>
	2018	Rp.27.751.000.000	0.8333
	2019	Rp.46.928.000.000	0,8367
	2020	Rp.49.262.000.000	0,8442
BANK BNI SYARIAH	2014	Rp.10.893.000.000	0,6875
	2015	Rp.12.786.000.000	0,7292
	2016	Rp.15.741.000.000	0,7708
	2017	Rp.18.383.000.000	0,7708
	2018	Rp.20.315.000.000	0,8958
	2019	Rp.20.010.000.000	0,9008
	2020	Rp.17.279.000.000	0,9766
BANK MEGA SYARIAH	2014	Rp.42.520.000.000	0,2708
	2015	Rp.10.100.000.000	0,3333
	2016	Rp.21.270.000.000	0,5833
	2017	Rp.28.390.000.000	0,6875
	2018	Rp.27.730.000.000	0,7917
	2019	Rp.23.460.000.000	0,7900
	2020	Rp.28.781.000.000	0,8100
BANK BRI SYARIAH	2014	Rp.14.225.000.000	0,6766
	2015	Rp.8.596.000.000	0,7766
	2016	Rp 14.921.000.000	0,7780
	2017	Rp.18.098.000.000	0,8617
	2018	Rp.14.750.000.000	0,8668
	2019	Rp.14.895.000.000	0,8776
	2020	Rp.12.701.000.000	0,8900
BANK BCA	2014	Rp.14.800.000.000	0,6798
	2015	Rp.19.200.000.000	0,7235
	2016	Rp.21.500.000.000	0,7986

<b>BANK</b>	<b>TAHUN</b>	<b>ZAKAT</b>	<b>ICSR</b>
	2017	Rp.16.200.000.000	0,8186
	2018	Rp.38.400.000.000	0,8547
	2019	Rp.74.538.259.000	0,8654
	2020	Rp.82.355.024.000	0,8954

Sumber : Website resmi masing-masing Perbankan (data diolah)

	ROA						
NAMA BANK	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
BANK Muamalat	0,17%	0,2%	0,22%	0,11%	0,08%	0,05%	0,03%
Bank Syariah Mandiri	0,17%	0,56%	0,59%	0,59%	0,88%	1,69%	1,65%
Bank BNI Syariah	1,27%	1,43%	1,44	1,31%	1,42%	1,82%	1,33%
Bank Mega Syariah	0,2%	0,3%	2,63%	1,56%	0,93%	0,89%	1,74%
Bank BRI Syariah	0,08%	0,77%	0,95%	0,51%	0,43%	0,31%	0,81%
Bank BCA Syariah	0,8%	1,0%	1,1%	1,2%	1,2%	1,2%	1,1%

Sumber : Website resmi masing-masing Perbankan (data diolah)

	ROE						
NAMA BANK	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020

BANK Muamalat	2,13%	2,78%	3%	0,87%	1,16%	0,45%	0,29%
Bank Syariah Mandiri	1,49%	5,92%	5,82%	5,72%	8,21%	15,66%	15,03%
Bank BNI Syariah	10,83%	11,39%	11,94%	11,42%	10,53%	13,54	9,97%
Bank Mega Syariah	2,5%	1,61%	11,97%	6,75%	4,08%	4,27%	9,76%
Bank BRI Syariah	0,44%	6,33%	7,40%	2,49%	2,49%	1,57%	5,03%
Bank BCA Syariah	2,9%	3,1%	3,5%	4,3%	5,0%	4,0%	3,1%

Sumber : Website resmi masing-masing Perbankan (data diolah)

#### 4.1.2 Hasil Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan informasi terkait data yang digunakan dalam penelitian ini. Informasi data terkait nilai rata-rata (mean), nilai minimum, nilai maximum dan standard deviasi. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Dana zakat (X1) dan Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) (X2) dan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan yang diukur dengan ROA (Y1) dan ROE (Y2). hasil uji statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Uji Statistik Deskriptif**

	<b>ZAKAT</b>	<b>ICSR</b>	<b>ROA</b>	<b>ROE</b>
Mean	23.67840	0.747093	0.850476	5.731905
Std. Dev.	0.608675	0.141026	0.556145	4.311496



	<b>ZAKAT</b>	<b>ICSR</b>	<b>ROA</b>	<b>ROE</b>
Median	23.59591	0.776000	0.885000	4.285000
Maximum	25.13431	0.976600	1.820000	15.66000
Minimum	22.43237	0.270800	0.030000	0.290000

Sumber : Data diolah peneliti dengan Eviews, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan deskriptif masing-masing variebel sebagai berikut :

a. ROA (Y1)

ROA dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus laba setelah pajak dibagi total aset dikali 100% . dari hasil analisis data diatas ditunjukan bahwa ROA pada sampel bank umum syariah di indonesia memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0,85 dan nilai standar deviasi adalah sebesar 0,56

b. ROE (Y2)

ROA dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus laba setelah pajak dibagi modal sendiri dikali 100% . dari hasil analisis data diatas ditunjukan bahwa ROA pada sampel bank umum syariah di indonesia memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 5,73 dan nilai standar deviasi adalah sebesar 4,31

c. Zakat (X1)

Dana zakat dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan laba bersih setelah pajak dikali 2,5%. Hasil dari analisis data diatas ditunjukan bahwa zakat pada sampel bank devisa syariah di indonesia memiliki nilai rata-rata (mean) 23,68 dan standar deviasi 0,61

d. *Islamic Corporate Social Resposnsibility* (X2)

ICSR dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan indeks ISR dengan total item pengungkapan sebanyak 42 item. Dari hasil analisis data diatas ditunjukan bahwa ICSR pada sampel bank devisa syariah di indonesia memiliki nilai rata-rata 0,75 dan nilai standar deviasi adalah sebesar 0,14

4.1.3 Pemilihan Model Regsi Panel

Berikut hasil pemilihan model regresi panel antara model regresi antara Dana Zakat dan *Islamic Corporate Social Resposnsibility* terhadap kinerja keuangan (ROA) dan ROE dengan LM Test, Chow Test, dan Hausman Test.

1) Hasil Lagrange Multiplier test

a. Hasil LM ROA

Tabel 4.3

Uji Lagrange Multiplier pada persamaan ROA

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	39.12346	1.994108	41.11757
	(0.0000)	(0.1579)	(0.0000)

Sumber : Data diolah peneliti dengan Eviews, 2021

LM test menguji pemilihan model antara common effect dan random effect. Hasil pemilihan model regresi pada persamaan 1 antara Zakat dan ICSR terhadap ROA dengan LM Test diperoleh nilai signifikansi

sebesar 0,000 ( $\text{sig} < 0,05$ ) artinya bahwa model yang terpilih adalah Random Effect Model.

b. Hasil LM ROE

Tabel 4.4

Uji Uji Lagrange Multiplier pada persamaan ROE

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	33.90907	2.207489	36.11656
	(0.0000)	(0.1373)	(0.0000)

Sumber : Data diolah peneliti dengan Eviews, 2021

LM test menguji pemilihan model antara *common effect* dan *random effect*. Hasil pemilihan model regresi pada persamaan 2 antara Zakat dan ICSR terhadap ROE dengan LM Test diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $\text{sig} < 0,05$ ) artinya bahwa model yang terpilih adalah Random Effect Model

2) Hasil Chow Test

a. Hasil Uji Chow Test ROA

Tabel 4.5 Hasil Uji Chow pada ROA

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	11.405701	(5,34)	0.0000
Cross-section Chi-square	41.362112	5	0.0000

Sumber : Data diolah peneliti dengan Eviews, 2021

Chow test menguji pemilihan model antara common effect dan fixed effect. Hasil pemilihan model regresi pada persamaan 1 antara Zakat dan ICSR terhadap ROA dengan Chow Test diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $\text{sig} < 0,05$ ) artinya bahwa model yang terpilih adalah Fixed Effect Model.

b. Hasil Uji Chow Test ROE

Tabel 4.6 Hasil Uji Chow pada ROE

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	9.832472	(5,34)	0.0000
Cross-section Chi-square	37.566240	5	0.0000

Sumber : Data diolah peneliti dengan Eviews, 2021

Chow test menguji pemilihan model antara common effect dan fixed effect. Hasil pemilihan model regresi pada persamaan 2 antara Zakat dan ICSR terhadap ROE dengan Chow Test diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $\text{sig} < 0,05$ ) artinya bahwa model yang terpilih adalah Fixed Effect Model.

3) Hasil Uji Hausman Test

Tabel 4.7 Hasil Uji Hausman Test ROA

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.116491	2	0.9434

Sumber : Data diolah peneliti dengan Eviews, 2021

Hausman test menguji pemilihan model antara random effect dan fixed effect. Hasil pemilihan model regresi pada persamaan 1 antara Zakat dan ICSR terhadap ROA dengan Hausman Test diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,9434 ( $\text{sig} > 0,05$ ) artinya bahwa model yang terpilih adalah Random Effect Model

Tabel 4.8 Hasil Uji Hausman Test ROE

Test Summary	Chi-Sq.	Chi-Sq. d.f.	Prob.
	Statistic		
Cross-section random	0.077881	2	0.9618

Sumber : Data diolah peneliti dengan Eviews, 2021

Hausman test menguji pemilihan model antara random effect dan fixed effect. Hasil pemilihan model regresi pada persamaan 2 antara Zakat dan ICSR terhadap ROE dengan Hausman Test diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,9482 ( $\text{sig} > 0,05$ ) artinya bahwa model yang terpilih adalah Random Effect Model.

Berdasarkan 3 uji yang dilakukan, maka diperoleh model random effect pada persamaan 1 antara Zakat dan ICSR terhadap ROA dan pada persamaan 2 antara Zakat dan ICSR terhadap ROE yang digunakan dalam penelitian.

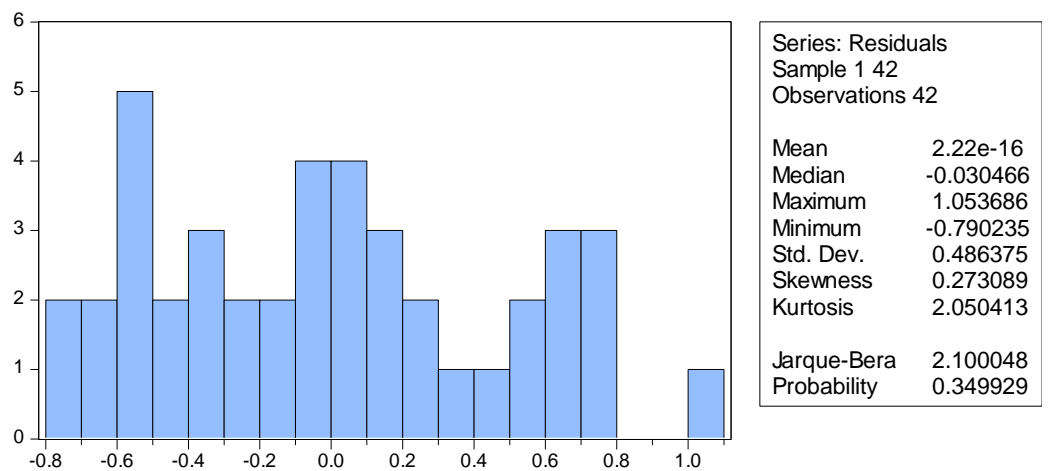
#### 4.1.4 Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk menguji asumsi normalitas digunakan uji Jarque-

Bera. Berikut disajikan hasil uji normalitas menggunakan uji Jarque Bera terhadap model regresi antara zakat dan Islami Corporate Social Responsibility (ICSR) terhadap Kinerja Keuangan yang diproxikan (ROA) dan (ROE)

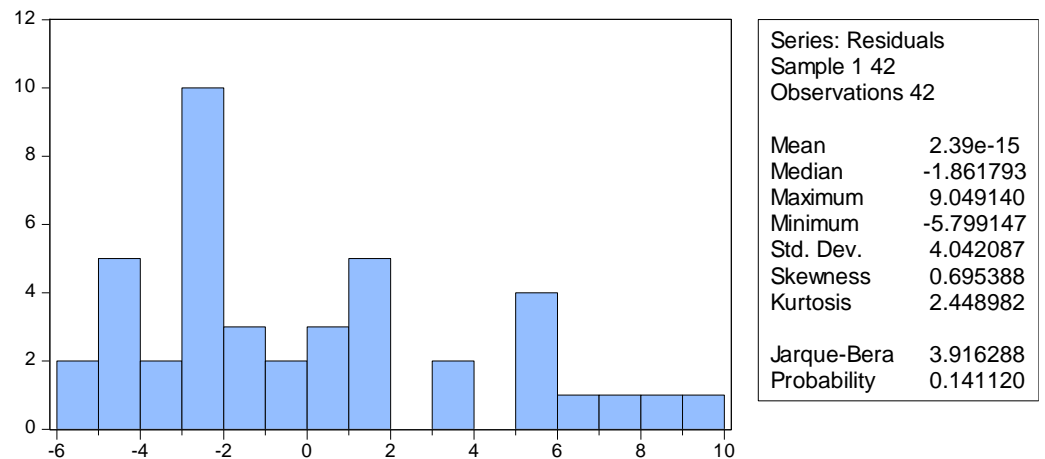
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas pada ROA



Sumber : Data diolah peneliti dengan Eviews, 2021

Hasil uji asumsi normalitas residual dengan uji Jarque Bera terhadap model regresi pada persamaan 1 antara Zakat dan ICSR terhadap ROA diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,350 dan lebih dari 0,05 ( $\text{sig} > 0,050$ ) sehingga residual model berdistribusi normal sehingga asumsi normalitas residual terpenuhi.

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas pada ROE



Sumber : Data diolah peneliti dengan Eviews, 2021

Hasil uji asumsi normalitas residual dengan uji Jarque Bera terhadap model regresi pada persamaan 2 antara Zakat dan ICSR terhadap ROE diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,141 dan lebih dari 0,05 ( $\text{sig} > 0,050$ ) sehingga residual model berdistribusi normal sehingga asumsi normalitas residual terpenuhi.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk menguji asumsi heterokedastisitas digunakan uji Glejser. Berikut disajikan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser model regresi antara dana zakat dan Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) terhadap kinerja keuangan (ROA) dan (ROE)

Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas pada ROA

F-statistic	1.316498	Prob. F(2,39)	0.2797
Obs*R-squared	2.656207	Prob. Chi-Square(2)	0.2650

Scaled explained SS    1.993214    Prob. Chi-Square(2)        0.3691

---

Sumber : Data diolah peneliti dengan Eviews, 2021

Hasil uji asumsi heteroskedastisitas dengan uji Glejser pada model regresi pada persamaan 1 antara Zakat dan ICSR terhadap ROA diperoleh nilai Prob Chi square (Obs\*R-squared) sebesar 0,265 dan lebih dari 0,05 (sig > 0,050) sehingga tidak ditemukan masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas pada ROE

F-statistic	0.790434	Prob. F(2,39)	0.4608
Obs*R-squared	1.636151	Prob. Chi-Square(2)	0.4413
Scaled explained SS	1.270751	Prob. Chi-Square(2)	0.5297

Sumber : Data diolah peneliti dengan Eviews, 2021

Hasil uji asumsi heteroskedastisitas dengan uji Glejser pada model regresi pada persamaan 2 antara Zakat dan ICSR terhadap ROE diperoleh nilai Prob Chi square (Obs\*R-squared) sebesar 0,441 dan lebih dari 0,05 (sig > 0,050) sehingga tidak ditemukan masalah heteroskedastisitas.

c. Hasil Uji Multikolinieritas Test

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji asumsi multikolinieritas digunakan uji Variance Inflation Factor (VIF). Berikut disajikan hasil uji multikolinieritas



menggunakan uji Variance Inflation Factor (VIF) model regresi antara dana zakat dan Islamic Corporate Social Responsibility terhadap kinerja keuangan (ROA) dan (ROE) bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji asumsi multikolinieritas digunakan uji Variance Inflation Factor (VIF). Berikut disajikan hasil uji multikolinieritas menggunakan uji Variance Inflation Factor (VIF) model regresi antara dana zakat dan Islamic Corporate Social Responsibility terhadap kinerja keuangan (ROA) dan (ROE

Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinieritas pada ROA

Variable	Coefficient		
	Uncentered	Centered	
	Variance	VIF	VIF
C	9.185643	1551.302	NA
ZAKAT	0.016711	1583.313	1.020674
ICSR	0.311290	30.36347	1.020674

Sumber : Data diolah peneliti dengan Eviews, 2021

Hasil uji asumsi multikolinieritas dengan uji Variance Inflation Factor (VIF) terhadap model regresi pada persamaan 1 antara Zakat dan ICSR terhadap ROA diperoleh nilai Centered VIF setiap variabel bebas kurang dari 10 ( $VIF < 10$ ) sehingga tidak ditemukan masalah multikolinieritas.

Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinieritas Pada ROE

Variable	Coefficient		Centered VIF
	Uncentered Variance	VIF	
C	9.185643	1551.302	NA
ZAKAT	0.016711	1583.313	1.020674
ICSR	0.311290	30.36347	1.020674

Sumber : Data diolah peneliti dengan Eviews, 2021

Hasil uji asumsi multikolinieritas dengan uji Variance Inflation Factor (VIF) terhadap model regresi pada persamaan 2 antara Zakat dan ICSR terhadap ROE diperoleh nilai Centered VIF setiap variabel bebas kurang dari 10 ( $VIF < 10$ ) sehingga tidak ditemukan masalah multikolinieritas.

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Untuk menguji asumsi autokorelasi digunakan Durbin-Watson. Berikut disajikan hasil uji autokorelasi menggunakan Durbin-Watson. Test terhadap model regresi antara dana zakat dan Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) terhadap kinerja keuangan (ROA) dan (ROE).

Hipotesis autokorelasi positif:

$H_0$  : Terdapat Autokorelasi positif ( $d < d_L$ )

H1 : Tidak terdapat Autokorelasi positif ( $d > d_U$ )

H2 : Tidak menghasilkan kesimpulan ( $d_L < d < d_U$ )

Hipotesis autokorelasi negatif:

H0 : Terdapat Autokorelasi negatif ( $(4-d) < d_L$ )

H1 : Tidak terdapat Autokorelasi negatif ( $(4-d) > d_U$ )

H2 : Tidak menghasilkan kesimpulan ( $d_L < (4-d) < d_U$ )

Berikut hasil dari penelitian:

Tabel 4.15 Hasil Uji Autokorelasi pada ROA

Durbin-Watson stat	1.317242
--------------------	----------

Sumber : Data diolah peneliti dengan Eviews, 2021

Hasil uji autokorelasi dengan uji asumsi autokorelasi dengan uji Durbin-Watson terhadap model regresi pada persamaan 1 antara Zakat dan ICSR terhadap ROA diperoleh nilai DW berada di dalam rentang nilai  $d_U$  dan nilai  $4-d_U$  ( $d_U < DW < 4-d_U$ ) artinya tidak ditemukan masalah autokorelasi sehingga asumsi autokorelasi terpenuhi.

Tabel 4.16 Hasil Uji Autokorelasi pada ROE

Durbin-Watson stat	1.247922
--------------------	----------

Sumber: Data Penelitian Diolah, Eviews 2021

Hasil uji autokorelasi dengan uji asumsi autokorelasi dengan uji Durbin-Watson terhadap model regresi pada persamaan 2 antara Zakat dan ICSR terhadap ROE diperoleh nilai DW berada di dalam rentang nilai dU dan nilai 4-dU ( $dU < DW < 4-dU$ ) artinya tidak ditemukan masalah autokorelasi sehingga asumsi autokorelasi terpenuhi

#### 4.1.5 Uji Regresi Panel

Berikut disajikan hasil regresi panel dengan Random Effect Model antara dana zakat dan Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) terhadap kinerja keuangan (ROA) dan (ROE)

Tabel 4.17 Hasil Model Regresi panel pada ROA

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.554848	2.889193	-0.538160	0.5935
ZAKAT	0.045604	0.125298	0.363960	0.7179
ICSR	1.774216	0.468483	3.787149	0.0005

Sumber : Data diolah peneliti dengan Eviews, 2021

Berdasarkan hasil regresi panel pada persamaan 1 antara Zakat dan ICSR terhadap ROA dijabarkan sebagai berikut:

- a. Koefisien konstanta bersama (-1,555) menunjukkan bahwa tanpa adanya pengaruh dari Zakat dan ICSR maka prediksi nilai ROA adalah -1,555

- b. Koefisien regresi Zakat sebesar 0,046 menunjukkan bahwa setiap pertambahan nilai Zakat sebesar 1 satuan akan memberikan dampak perubahan nilai ROA sebesar 0,046satuan.
- c. Koefisien regresi ICSR sebesar 1,774 menunjukkan bahwa setiap pertambahan nilai ICSR sebesar 1 satuan akan memberikan dampak perubahan nilai ROA sebesar 1,774 satuan

Tabel 4.18 Hasil Model Regresi panel pada ROE

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.276750	24.98413	-0.131153	0.8963
ZAKAT	0.107693	1.083613	0.099383	0.9213
ICSR	8.645056	4.060588	2.129016	0.0396

Sumber : Data diolah peneliti dengan Eviews, 2021

Berdasarkan hasil regresi panel pada persamaan 2 antara

Zakat dan ICSR terhadap ROE dijabarkan sebagai berikut:

- a. Koefisien konstanta bersama (-3,277) menunjukkan bahwa tanpa adanya pengaruh dari Zakat dan ICSR maka prediksi nilai ROE adalah 3,277
- b. Koefisien regresi Zakat 0,107 menunjukkan bahwa setiap pertambahan nilai Zakat sebesar 1 satuan akan memberikan dampak perubahan nilai ROE sebesar 0,107 satuan.
- c. Koefisien regresi ICSR sebesar 8,645 menunjukkan bahwa setiap pertambahan nilai ICSR sebesar 1 satuan

akan memberikan dampak perubahan nilai ROE sebesar 8,645 satuan

#### 4.1.6 Uji Hipotesis

Berikut ini hasil uji hipotesis terhadap model regresi panel antara dana zakat dan Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) terhadap kinerja keuangan (ROA) dan (ROE) dengan uji simultan (uji F), koefisien determinasi ( $R^2$ ), dan uji parsial (uji t).

##### 1. Uji parsial (uji-t)

Uji t atau uji simultan menjelaskan ada tidaknya pengaruh antara dana zakat dan Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) terhadap kinerja keuangan (ROA) dan (ROE) secara individu (parsial). Berikut disajikan hasil pengujian pengaruh secara parsial dengan menggunakan uji t.

Tabel 4.19 Uji t pada ROA

Variable	t-Statistic	Prob.
C	-0.538160	0.5935
ZAKAT	0.363960	0.7179
ICSR	3.787149	0.0005

Sumber : Data diolah peneliti dengan Eviews, 2021

Hasil uji t terhadap ROA dijabarkan sebagai berikut

- a. Hasil uji-t variabel dana zakat diperoleh nilai t-statistik (0,363) dengan nilai signifikansi (0,593) dan lebih dari alpha (0,050) sehingga tidak terdapat pengaruh signifikan antara Dana zakat terhadap kinerja keuangan (ROA).

- b. Hasil uji-t variabel ICSR diperoleh nilai t-statistik (3,787) dengan nilai signifikansi (0,717) dan lebih dari alpha (0,050) sehingga tidak terdapat pengaruh signifikan antara ICSR terhadap kinerja keuangan (ROA).

Tabel.4.20 uji t pada ROE

Variable	t-Statistic	Prob.
C	-0.131153	0.8963
ZAKAT	0.099383	0.9213
ICSR	2.129016	0.0396

Sumber : Data diolah peneliti dengan Eviews, 2021

Hasil uji t pada terhadap ROE dijabarkan sebagai berikut :

- a. Hasil uji-t variabel dana zakat diperoleh nilai t-statistik (0,993) dengan nilai signifikansi (0,921) dan lebih dari alpha (0,050) sehingga tidak terdapat pengaruh signifikan antara Dana zakat terhadap kinerja keuangan (ROE).
- b. Hasil uji-t variabel ICSR diperoleh nilai t-statistik (2,129) dengan nilai signifikansi (0,039) dan lebih dari alpha (0,050) sehingga tidak terdapat pengaruh signifikan antara ICSR terhadap kinerja keuangan (ROE).

## 2. Uji Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi menjelaskan seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi yang semakin besar atau mendekati satu menunjukkan semakin besar kemampuan variabel bebas dalam

menerangkan variasi variabel terikat. Berikut disajikan hasil koefisien determinasi dengan menggunakan  $R^2$ .

Tabel 4.21

Hasil Koefisien Determinasi pada ROA	
R-squared	-0.131153
Adjusted R-squared	0.099383

Hasil koefisien determinasi antara Zakat dan Islamic corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan (ROA) diperoleh nilai  $R^2$  (0,13) artinya bahwa variabel kinerja keuangan (ROA) dipengaruhi oleh Zakat dan Islamic corporate social responsibility (ICSR) serta pengaruh dari setiap perusahaan sebesar 13 persen dalam model yang terbentuk, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian.

Tabel 4.22

#### **Hasil Koefisien Determinasi pada ROE**

R-squared	0.121432
Adjusted R-squared	0.076377

Hasil koefisien determinasi antara Zakat dan Islamic corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan (ROE) diperoleh nilai  $R^2$  (0,12) artinya bahwa variabel kinerja keuangan (ROE) dipengaruhi oleh Zakat dan Islamic corporate social responsibility (ICSR) serta pengaruh dari setiap perusahaan sebesar 12 persen dalam model yang terbentuk, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian.



## 4.2 Pembahasan hasil penelitian

Dari analisis yang sudah dilakukan, bahwa analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap dependen. Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi untuk mengetahui pengaruh dari *Dana zakat dan Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on asset* (ROA) pada perbankan syariah. Penjelasan pengaruh variabel tersebut dijelaskan sebagai berikut.

### 4.2.1 Pengaruh dana zakat terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan, didapatkan bahwa variabel Dana zakat tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0,718 di mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis pertama (H1) Dana zakat tidak berpengaruh kinerja keuangan yang diproxian menggunakan ROA.

Zakat merupakan pengelolaan harta dalam Islam yang memiliki peran yaitu dengan mendistribusikan harta-harta yang halal untuk disebarluaskan kepada kaum yang membutuhkan. Tujuan zakat adalah untuk membersihkan harta yang didalamnya terdapat hak orang lain. Zakat juga dipercaya dapat menumbuh kembangkan harta itu sendiri, sehingga harta itu tidak berkurang melainkan bertambah dan dapat menambah kemanfaatannya lagi sehingga disebut berkah. Dalam analisa keuangan ROA mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu alat analisis guna mengukur seberapa efisien manajemen dalam menggunakan aktiva untuk menghasilkan laba. ROA

menjadi suatu informasi bagi investor tentang seberapa besar laba yang dihasilkan dari modal yang telah ditanamkan.

Jika dilihat dari hasil yang menyatakan zakat tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA). Hal ini terjadi berdasarkan dari Sumber dana zakat yang dikeluarkan oleh perbankan antara lain : zakat dari dalam dan zakat dari luar perbankan syariah. zakat dari dalam perbankan merupakan pengeluaran zakat oleh perbankan atas asset yang dimiliki. Jumlah zakat yang dikeluarkan Zakat yang dikeluarkan oleh perbankan syariah masih sangat minim atau dengan kata lain perbankan syariah tidak mengeluarkan seluruh sumber dana zakat yang dimiliki untuk disalurkan kepada masyarakat yang berhak menerima zakat. sedangkan zakat dari luar perbankan merupakan zakat yang berasal dari nasabah dan umum. dana yang digunakan sebagian besar didominasi oleh zakat dari luar entitas perbankan. Hal ini mengakibatkan zakat tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA).

Hasil Penelitian ini sejalan yang dilakukan oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh *Trisna, Affudin dan Siti Aminah Anwar (2020)* “*Pengaruh zakat dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja perusahaan pada bank syariah*” Semakin tinggi perusahaan mengeluarkan zakat maka semakin tinggi juga penurunan nilai kinerja perusahaan. Trisna (2020) apabila dalam mengeluarkan zakat disertai niat yang tulus dan ikhlas Allah telah menjanjikan untuk melipat gandakan rizki nya sebagai pengganti dikemudian hari sebagaimana janji allah dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 245:

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضَاعِفَهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْصُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

Artinya:

Barangsiapa meminjami Allah dengan pinjaman yang baik maka Allah melipatgandakan ganti kepadanya dengan banyak. Allah menahan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nyalah kamu dikembalikan

#### 4.2.2 Pengaruh dana zakat terhadap kinerja keuangan diukur menggunakan ROE

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan, didapatkan bahwa variabel Dana zakat tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROE. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0,921 di mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis kedua (H2) Dana zakat tidak berpengaruh kinerja kuangan yang diproxian menggunakan ROE.

Jika dilihat dari hasil yang menyatakan zakat tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROE). Hal ini terjadi disebabkan adanya ketidakstabilan olakasi dana zakat pada Bank syariah mandiri, Bank BRI Syariah, bank BNI syariah dan bank muamalat.

Alokasi dana zakat dan ROE pada bank syariah mandiri pada tahun 2014 sebesar Rp 50.794.000.000 sedangkan ROE 1,49 % . olokasi dana zakat dan ROE pada tahun 2015 BSM terjadi penurunan zakat sebesar 31.284.000.000 sedangkan ROE pada BSM mengalami peningkatan sebesar 5,92%.

Alokasi dana zakat dan ROE pada Bank Muamalat pada tahun 2014 sebesar Rp 22.723.000.000 sedangkan ROE 2,13%. alokasi dana zakat dan ROE pada tahun 2015 Bank Muamalat terjadi penurunan zakat sebesar 12.533.000.000 sedangkan ROE pada Bank Muamalat mengalami peningkatan sebesar 2,78%

Alokasi dana zakat dan ROE pada Bank BRI Syariah pada tahun 2014 sebesar Rp 14.225.000.000 sedangkan ROE 0.43%. alokasi dana zakat dan ROE pada tahun 2015 Bank BRI Syariah terjadi penurunan zakat sebesar 8.596.000.000 sedangkan ROE pada Bank BRI syariah mengalami peningkatan sebesar 6,33%

Alokasi dana zakat dan ROE pada Bank Muamalat pada tahun 2014 sebesar Rp 22.723.000.000 sedangkan ROE 2,13%. pada tahun 2015 Bank Muamalat terjadi penurunan alokasi dana zakat sebesar 12.533.000.000 sedangkan ROE pada Bank Muamalat mengalami peningkatan sebesar 2,78%

Alokasi dana zakat dan ROE pada Bank BNI Syariah pada tahun 2017 sebesar Rp 10.245.000.000 sedangkan ROE 11,42% alokasi dana zakat dan ROE pada tahun 2018 Bank BNI Syariah terjadi kenaikan zakat sebesar Rp.13.757.000.000 sedangkan ROE pada Bank BNI syariah mengalami penurunan sebesar 10,53%

Hasil ini menunjukkan bahwa setiap naik atau turunnya jumlah zakat yang dikeluarkan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang di proxikan menggunakan ROE

#### 4.2.3 Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan diukur ROA

Penerapan corporate social responsibility dipercaya dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, dimana investor cenderung menanamkan modal pada perusahaan yang melakukan aktivitas CSR. Karena bagi investor, perusahaan yang melakukan aktivitas CSR berpotensi dalam menghasilkan laba yang lebih besar dibandingkan yang tidak, sehingga kedepannya perusahaan akan mampu meningkatkan kinerja keuangannya. Pelaksanaan CSR ini akan menyebabkan perusahaan akan mengeluarkan biaya tambahan yang tidak sedikit jumlahnya. Pengeluaran akibat biaya ini tentu akan mempengaruhi perolehan laba perusahaan. Namun, aktivitas ini juga akan menimbulkan citra positif perusahaan dimata masyarakat sehingga biaya-biaya sosial yang dikeluarkan untuk CSR ini akan berpengaruh terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan, didapatkan bahwa variabel Islamic Corporate Social Responsibility berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROE. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0,000 di mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis ketiga (H3) Islamic Corporate Social Responsibility berpengaruh kinerja keuangan yang diproxian menggunakan ROA.

Jika dilihat dari hasil yang menyatakan ICSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA). Hal ini terjadi dikarenakan Islamic Corporate social responsibility yang diungkapkan pada penelitian ini menggunakan 6 tema tema produk dan jasa, tema pendanaan dan investasi, tema masyarakat, tema lingkungan hidup, tema karyawan dan tema tata kelola perusahaan. perusahaan

yang melakukan aktivitas CSR berpotensi dalam menghasilkan laba yang lebih besar dibandingkan yang tidak melakukan aktivitas CSR, sehingga kedepannya perusahaan akan mampu meningkatkan kinerja keuangannya. Dapat disimpulkan semakin banyak aktivitas CSR yang dipublikasi perusahaan maka ROA juga akan meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kadek Rosiloana, Gede Adi Yuniarta, Nyoman Ari Surya Darmawan (2014). "*Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan* dengan hasil CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproxikan menggunakan ROA

#### 4.2.4 Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan diukur ROE

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan, didapatkan bahwa variabel Dana zakat tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROE. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0,040 di mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis ketiga (H3) *Islamic Corporate Social Responsibility* berpengaruh kinerja keuangan yang diproxian menggunakan ROE.

Jika dilihat dari hasil yang menyatakan ICSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROE). Hal ini dilihat dari semakin banyak aktivitas CSR yang dipublikasi perusahaan maka akan semakin baik dimata investor dan calon investor. pengungkapan CSR Salah satunya melalui laporan tahunan yang dikeluarkan oleh perusahaan. Laporan tahunan memberikan gambaran

tentang kinerja perusahaan secara komprehensif baik mengenai informasi keuangan maupun informasi non keuangan yang perlu diketahui oleh para pemegang saham, calon investor, pemerintah maupun masyarakat. Dapat disimpulkan semakin banyak perusahaan melakukan aktivitas CSR, maka ROE juga akan meningkat

Hasil penelitian ini tidak sejalan yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Johan Arifin, Eke Ayu Wardani (2016), *“Islamic corporate social responsibility disclosure , reputasi, dan kinerja keuangan: Studi pada bank syariah di Indonesia”*

CSR dalam perspektif ekonomi Islam merupakan konsekuensi Inheren dari ajaran Islam itu sendiri. tujuan dari syariat Islam adalah masalah sehingga bisnis adalah upaya untuk menciptakan masalah bukan sekedar mencari keuntungan. Bisnis dalam Islam memiliki posisi yang sangat mulia sekaligus strategis karena bukan sekedar diperbolehkan melainkan justru langsung diperintahkan oleh Allah SWT dalam Al-Qur'an sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Jumu'ah ayat 10 sebagai berikut :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya :

Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”

## **BAB V**

### **PENUTUP**

## 5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan hasil penelitian tentang pengaruh *Dana zakat dan Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) terhadap kinerja keuangan, maka pada penelitian bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dana zakat tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah 2014-2020 yang diproxikan dengan *Return On Asset* (ROA). Hal ini disebabkan dana zakat yang dikeluarkan oleh perbankan lebih banyak dari zakat dari luar yaitu zakat dari nasabah dan zakat dari dalam lebih sedikit pengeluaran dana zakat hal ini disebabkan dana yang dikeluarkan akan mengurangi asset perbankan
2. Dana zakat tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah 2014-2020 yang diproxikan dengan *Return On Equity* (ROE). Hal ini disebabkan dana zakat dan ROE yang dikeluarkan oleh setiap masing-masing bank mengalami ketidakstabilan setiap tahunnya.
3. *Islamic Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah 2014-2020 yang diproxikan dengan *Return On Asset* (ROA) hal ini disebabkan semakin banyak aktivitas CSR maka tingkat kinerja keuangan perbankan syariah akan ikut meningkat sebaliknya apabila aktivitas CSR tidak dipublikasi maka kinerja keuangan perbankan syariah mengalami penurunan
4. *Islamic Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah 2014-2020 yang



diproxikan dengan *Return On Equity* (ROE). Hal ini dilihat dari semakin banyak aktivitas CSR yang dipublikasi perusahaan maka akan semakin baik dimata investor dan calon investor. pengungkapan CSR Salah satunya melalui laporan tahunan yang dikeluarkan oleh perusahaan.

## **5.2 Saran**

1. Penelitian ini bisa dikembangkan lagi dengan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan untuk mendapatkan kuliatas pengaruh lebih signifikan
2. Bagi penelitian selanjutnya dapat menambah periode penelitian atau menggunakan objek pada wilayah lain yang memiliki *gap research* yang perlu dilakukan penelitian untuk memberikan hasil sebagai saran kepada perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Jumingan. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Trisna, Affudin dan Siti Aminah Anwae. 2020. Pengaruh Zakat dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan Pada Bank Syariah.
- Herman Darmawi. 2012. Manajemen perbankan. Jakarta: PT Bumi Aksarah; 210.
- Made Sudana. (2015). Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Erlangga; 25.
- Frianto Pandia. (2012). Manajemen Dana dan Kesehatan Bank. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Agung Hendratmoko, Abdul Muid. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan.; 3.
- Nikmatul Masruroh, Faikatul Ummah. (2018). Upaya Pengembangan *Corporate Social Responsibility* Perspektif Ekonomi Islam, Vol. 4 No. 1.
- Ni Luh Putri Setyastrini dan I Gde Ary Wirajaya. (2017). *Intensitas Pengungkapan Corporate Social Responsibility* Pengujian Dengan Manajemn Laba Akrua Dan Riil, Vol.19, No. 1.
- Muhamad Turmudi. (2018). Pemanfaatan Dan Corporate Social Responsibility Bank Syariah Mandiri Cabang Kendari, Vol. 13 NO.1.
- Luciana SpicaAlmilia dan Dwi Wijayant. (2017). *Pengaruh Environmental Performane Dan Environmental Disclosure Terhadap Economic Performance, proceeding the 1<sup>st</sup> Accounting conference*; 7
- Taufikur Rahman. (2015). Akuntansi Zakat, Infak Dan Sedekah (Psak 109) Upaya Peningkatan Transparansi Dan Akuntabilitas Organisasi Pengelola Zakat, Vol. 6, No. 1.
- Rika Febby ramdhani. 2020. Pengaruh Zakat Terhadap Kinerja Perusahaan
- Zubairi Hasan. (2009). Undang-Undang Perbankan Syariah Titik Temu Hukum Islam Dan Hukum Nasional. Jakarta: PT Raja Grafindo; 4.
- Didin Hafiduddin. (2007). Agar Harta Bertambah Berkah. Jakarta: Gema Insani Press; 213
- Rika Amelia Septian, DP, E.N. (2012). Pengaruh Implementasi Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing di BEI) Pekbis Jurnal, Vol.4, No.2; 84.
- Yusuf, Qardawi. *Hukum Zakat*

- Kadek Rosiloana, Gede Adi Yuniarta, Nyoman Ari Surya Darmawan. (2014). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.
- Johan Arifin, Eke Ayu Wardani. (2014). *Islamic corporate social responsibility disclosure* , reputasi, dan kinerja keuangan: Studi pada bank syariah di Indonesia.
- Syumita, Miranda Junisar Fircarina. (2020). Pengaruh Zakat, *Islamic Corporate Social Responsibility* dan penerapan *Good Governance* bisnis Syariah terhadap Reputasi dan Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia.
- Sugiono. (2015). Metode Penelitian Kombinasi (*Mix Methode*).
- Husain Usman. (2018). Metode Penelitian Sosial. Jakarta: Bumi Aksara; 69.
- Bhuono Agung Nugroho (2005). Strategi Jitu Memilih Metode Penelitian Statistik Penelitian Dengan SPSS. Yogyakarta: CV Andi Offset; 62.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Data Mentah

#### Data ROA dan ROE Pada Bank Umum Syariah 2014-2020

Nama Bank	ROA						
	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
BANK Muamalat	0,17%	0,2%	0,22%	0,11%	0,08%	0,05%	0,03%
Bank Syariah Mandiri	0,17%	0,56%	0,59%	0,59%	0,88%	1,69%	1,65%
Bank BNI Syariah	1,27%	1,43%	1,44	1,31%	1,42%	1,82%	1,33%
Bank Mega Syariah	0,2%	0,3%	2,63%	1,56%	0,93%	0,89%	1,74%
Bank BRI Syariah	0,08%	0,77%	0,95%	0,51%	0,43%	0,31%	0,81%
Bank BCA Syariah	0,8%	1,0%	1,1%	1,2%	1,2%	1,2%	1,1%
Nama bank	ROE						
	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020

BANK Muamalat	2,13%	2,78%	3%	0,87%	1,16%	0,45%	0,29%
Bank Syariah Mandiri	1,49%	5,92%	5,82%	5,72%	8,21%	15,66%	15,03%
Bank BNI Syariah	10,83%	11,39%	11,94%	11,42%	10,53%	13,54	9,97%
Bank Mega Syariah	2,5%	1,61%	11,97%	6,75%	4,08%	4,27%	9,76%
Bank BRI Syariah	0,44%	6,33%	7,40%	2,49%	2,49%	1,57%	5,03%

#### Data CSR pada Bank Umum Syariah Tahun 2014-2020

Nama Bank	Tahun	ICSR
Bank Muamalat	2014	0,625
	2015	0,6458
	2016	0,7083
	2017	0,5
	2018	0,6458
	2019	0,6645
	2020	0,7754
Bank Syariah Mandiri	2014	0,6458
	2015	0,7292
	2016	0,7708
	2017	0,7917
	2018	0.8333
	2019	0,8367
	2020	0,8442

<b>Nama Bank</b>	<b>Tahun</b>	<b>ICSR</b>
Bank BNI Syariah	2014	0,6875
	2015	0,7292
	2016	0,7708
	2017	0,7708
	2018	0,8958
	2019	0,9008
	2020	0,9766
Bank Mega Syariah	2014	0,2708
	2015	0,3333
	2016	0,5833
	2017	0,6875
	2018	0,7917
	2019	0,7900
	2020	0,8100
Bank BRI Syariah	2014	0,6766
	2015	0,7766
	2016	0,7780
	2017	0,8617
	2018	0,8668
	2019	0,8776
	2020	0,8900
BANK BCA Syariah	2014	0,6798
	2015	0,7235
	2016	0,7986
	2017	0,8186
	2018	0,8547

<b>Nama Bank</b>	<b>Tahun</b>	<b>ICSR</b>
	2019	0,8654
	2020	0,8954

**Data Zakat pada Bank Umum Syariah Tahun 2014-2020**

<b>BANK</b>	<b>TAHUN</b>	<b>ZAKAT</b>
BANK MUMALAT	2014	Rp.22.723.000.000
	2015	Rp.12.533.000.000
	2016	Rp.13.252.000.000
	2017	Rp.15.494.000.000
	2018	Rp.10.586.000.000
	2019	Rp.10.868.786.000
	2020	Rp.10.293.412.000
BANK MANDIRI SYARIAH	2014	Rp.50.794.000.000
	2015	Rp.31.284.000.000
	2016	Rp.22.766.000.000
	2017	Rp.24.636.000.000
	2018	Rp.27.751.000.000
	2019	Rp.46.928.000.000
	2020	Rp.49.262.000.000
BANK BNI SYARIAH	2014	Rp.10.893.000.000
	2015	Rp.12.786.000.000
	2016	Rp.15.741.000.000
	2017	Rp.18.383.000.000

<b>BANK</b>	<b>TAHUN</b>	<b>ZAKAT</b>
	2018	Rp.20.315.000.000
	2019	Rp.20.010.000.000
	2020	Rp.17.279.000.000
BANK MEGA SYARIAH	2014	Rp.42.520.000.000
	2015	Rp.10.100.000.000
	2016	Rp.21.270.000.000
	2017	Rp.28.390.000.000
	2018	Rp.27.730.000.000
	2019	Rp.23.460.000.000
	2020	Rp.28.781.000.000
BANK BRI SYARIAH	2014	Rp.14.225.000.000
	2015	Rp.8.596.000.000
	2016	Rp 14.921.000.000
	2017	Rp.18.098.000.000
	2018	Rp.14.750.000.000
	2019	Rp.14.895.000.000
	2020	Rp.12.701.000.000
BANK BCA SYARIAH	2014	Rp.14.800.000.000
	2015	Rp.19.200.000.000
	2016	Rp.21.500.000.000
	2017	Rp.16.200.000.000
	2018	Rp.38.400.000.000



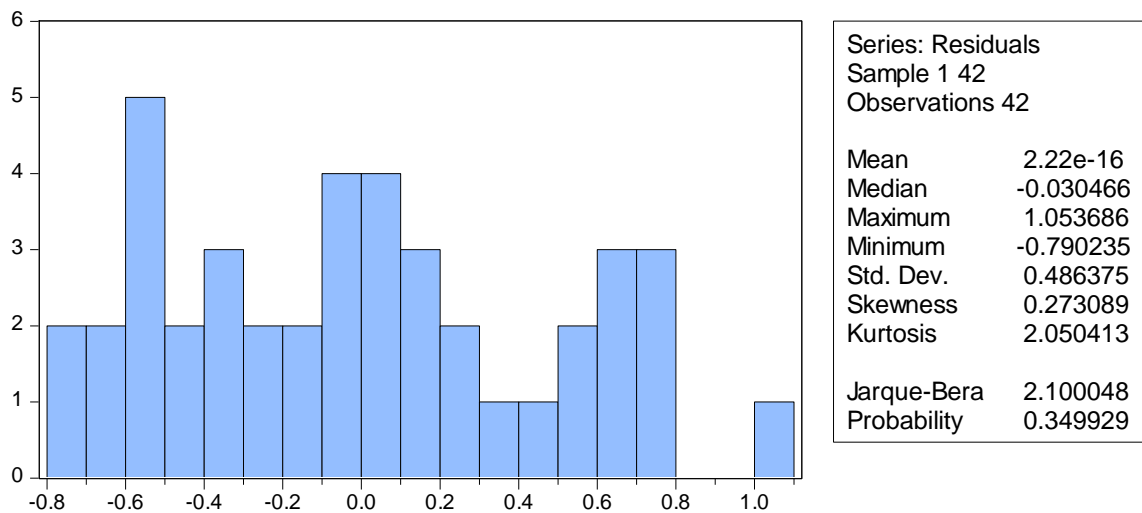
<b>BANK</b>	<b>TAHUN</b>	<b>ZAKAT</b>
	2019	Rp.74.538.259.000
	2020	Rp.82.355.024.000

## Lampiran 2 Hasil Output Eviews

### Lampiran Persamaan 1 (Pengaruh Zakat dan ICSR terhadap ROA)

#### Lampiran Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas Residual



##### Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	1.316498	Prob. F(2,39)	0.2797
Obs*R-squared	2.656207	Prob. Chi-Square(2)	0.2650
Scaled explained SS	1.993214	Prob. Chi-Square(2)	0.3691

##### Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors

Date: 05/21/21 Time: 15:40

Sample: 1 42

Included observations: 42

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	9.185643	1551.302	NA
ZAKAT	0.016711	1583.313	1.020674
ICSR	0.311290	30.36347	1.020674

## Uji Autokorelasi

Durbin-Watson stat	1.317242
--------------------	----------

## Lampiran Uji Pemilihan Model

### Uji LM

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided  
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	39.12346 (0.0000)	1.994108 (0.1579)	41.11757 (0.0000)
Honda	6.254875 (0.0000)	-1.412129 --	3.424338 (0.0003)
King-Wu	6.254875 (0.0000)	-1.412129 --	3.667474 (0.0001)
Standardized Honda	8.181843 (0.0000)	-1.199742 --	1.493947 (0.0676)
Standardized King-Wu	8.181843 (0.0000)	-1.199742 --	1.814518 (0.0348)
Gourierioux, et al.*	--	--	39.12346 ( $< 0.01$ )

\*Mixed chi-square asymptotic critical values:

1%	7.289
5%	4.321
10%	2.952

### Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: PERS\_ROA

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
--------------	-----------	------	-------

Cross-section F	11.405701	(5,34)	0.0000
Cross-section Chi-square	41.362112	5	0.0000

## Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: PERS\_ROA

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.116491	2	0.9434

## Lampiran Model Terpilih

Dependent Variable: ROA

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 05/21/21 Time: 15:38

Sample: 2014 2020

Periods included: 7

Cross-sections included: 6

Total panel (balanced) observations: 42

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.554848	2.889193	-0.538160	0.5935
ZAKAT	0.045604	0.125298	0.363960	0.7179
ICSR	1.774216	0.468483	3.787149	0.0005

### Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.518264	0.7160
Idiosyncratic random	0.326419	0.2840

### Weighted Statistics

R-squared	0.311929	Mean dependent var	0.196955
Adjusted R-squared	0.276643	S.D. dependent var	0.374412
S.E. of regression	0.318439	Sum squared resid	3.954728
F-statistic	8.840080	Durbin-Watson stat	1.317242
Prob(F-statistic)	0.000682		

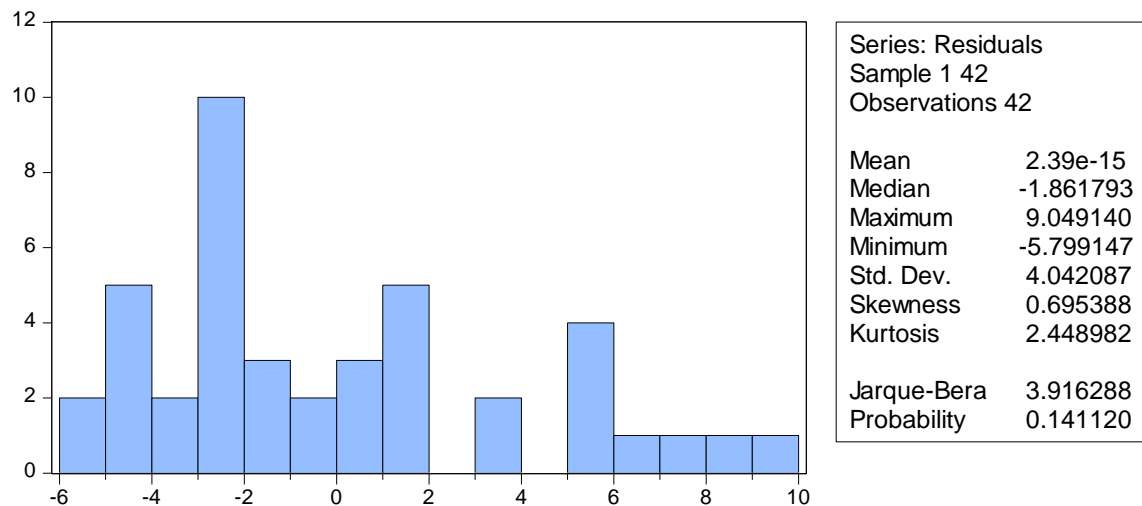
### Unweighted Statistics

R-squared	0.227122	Mean dependent var	0.850476
Sum squared resid	9.801019	Durbin-Watson stat	0.531510

## Lampiran Persamaan 2 (Pengaruh Zakat dan ICSR terhadap ROE)

### Lampiran Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas Residual



#### Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	0.790434	Prob. F(2,39)	0.4608
Obs*R-squared	1.636151	Prob. Chi-Square(2)	0.4413
Scaled explained SS	1.270751	Prob. Chi-Square(2)	0.5297

#### Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors

Date: 05/21/21 Time: 15:31

Sample: 1 42

Included observations: 42

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	12.07222	1551.302	NA
ZAKAT	0.021962	1583.313	1.020674
ICSR	0.409113	30.36347	1.020674

## Uji Autokorelasi

Durbin-Watson stat	1.247922
--------------------	----------

## Lampiran Uji Pemilihan Model

### Uji LM

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided  
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	33.90907 (0.0000)	2.207489 (0.1373)	36.11656 (0.0000)
Honda	5.823149 (0.0000)	-1.485762 --	3.066996 (0.0011)
King-Wu	5.823149 (0.0000)	-1.485762 --	3.298980 (0.0005)
Standardized Honda	7.659236 (0.0000)	-1.280353 --	1.060776 (0.1444)
Standardized King-Wu	7.659236 (0.0000)	-1.280353 --	1.365653 (0.0860)
Gourieriou, et al.*	--	--	33.90907 ( $< 0.01$ )

\*Mixed chi-square asymptotic critical values:

1%	7.289
5%	4.321
10%	2.952

### Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: PERS\_ROE

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
--------------	-----------	------	-------

Cross-section F	9.832472	(5,34)	0.0000
Cross-section Chi-square	37.566240	5	0.0000

### Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: PERS\_ROE  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.077881	2	0.9618

### Lampiran Model Terpilih

Dependent Variable: ROE  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 05/21/21 Time: 15:29  
Sample: 2014 2020  
Periods included: 7  
Cross-sections included: 6  
Total panel (balanced) observations: 42  
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.276750	24.98413	-0.131153	0.8963
ZAKAT	0.107693	1.083613	0.099383	0.9213
ICSR	8.645056	4.060588	2.129016	0.0396

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		4.173352	0.6838
Idiosyncratic random		2.838142	0.3162

Weighted Statistics			
R-squared	0.121432	Mean dependent var	1.426942
Adjusted R-squared	0.076377	S.D. dependent var	2.879467
S.E. of regression	2.767320	Sum squared resid	298.6643
F-statistic	2.695214	Durbin-Watson stat	1.247922
Prob(F-statistic)	0.080097		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.116378	Mean dependent var	5.731905
Sum squared resid	673.4513	Durbin-Watson stat	0.553432

### Lampiran 3 Bukti Bimbingan

25/8/2021

https://skripsi.uin-malang.ac.id/jurnal/print\_jurnal\_bimbingan\_kajur\_ahku.php?fileid=153&amp;asid=6226714&amp;id=108



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
 Jalan Gajayana Nomor 50, Telpone (0341) 551354, Fax. (0341) 572533  
 Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: [info@uin-malang.ac.id](mailto:info@uin-malang.ac.id)

### JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

#### IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 17540013  
 Nama : MAMPANG TAUPEK  
 Fakultas : EKOWICHI  
 Jurusan : PERBANKAN SYARIAH  
 Dosen Pembimbing 1 : ESY NUR AISYAH, SE., MM  
 Dosen Pembimbing 2 :  
 Judul Skripsi/Tesis/Disertasi :

PENGARUH SISTEM BAGI TERHADAP AKAD PEMBIYATAN MUDHARABAH DAN MUSTARAKAH PADA BANK SYARIAH

#### IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	2021-01-11	ESY NUR AISYAH, SE., MM	Pengajuan judul pertama dengan judul "pengaruh sistem bagi hasil terhadap akad pembiayaan mudharabah dan mustarakah pada bank syariah"	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
2	2021-01-15	ESY NUR AISYAH, SE., MM	Pengajuan judul kedua dengan judul "pengaruh pembiayaan bermasalah dan ukuran bank terhadap profitabilitas pada bank syariah"	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
3	2021-01-21	ESY NUR AISYAH, SE., MM	Pengajuan judul ketiga dengan judul "Pengaruh Dana Zakat dan Islamic Corporate Social Responsibility	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi

https://skripsi.uin-malang.ac.id/jurnal/print\_jurnal\_bimbingan\_kajur\_ahku.php?fileid=153&amp;asid=6226714&amp;id=108

13

25/8/2021

https://skripsi.uin-malang.ac.id/jurnal/print\_jurnal\_bimbingan\_kajur\_ahku.php?fileid=153&amp;asid=6226714&amp;id=108

			terhadap kinerja keuangan perbankan syariah 2014-2018"		
			Langsung mengerjakan BAB 3		
4	2021-02-16	ESY NUR AISYAH, SE., MM	Pengumpulan bab 1-3 dan bimbingan	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
5	2021-02-17	ESY NUR AISYAH, SE., MM	Melakukan pendaftaran ujian seminar proposal	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
6	2021-02-26	ESY NUR AISYAH, SE., MM	Jadwal ujian seminar proposal	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
7	2021-03-02	ESY NUR AISYAH, SE., MM	1. Bimbingan online bersama semua anak bimbingan Ibu Eay membahas terkait revisian saat ujian sempro. 2. disarankan untuk menambahkan objek pada penelitian.	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
8	2021-05-05	ESY NUR AISYAH, SE., MM	Bimbingan Bab 4	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
9	2021-05-10	ESY NUR AISYAH, SE., MM	Pengumpulan bab 4 dan bimbingan persiapan semhas	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
10	2021-05-17	ESY NUR AISYAH, SE., MM	Melaksanakan jadwal seminar hasil	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
11	2021-06-02	ESY NUR AISYAH, SE., MM	Bimbingan ujian skripsi dan revisi bab 1-5 dan Mengajukan surat persetujuan untuk mengikuti ujian skripsi dan disetujui oleh dosen pembimbing	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi

Tetapi disetujui  
 Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Disertasi

Dosen Pembimbing 2

Malang : 25 Agustus 2021  
 Dosen Pembimbing 1

https://skripsi.uin-malang.ac.id/jurnal/print\_jurnal\_bimbingan\_kajur\_ahku.php?fileid=153&amp;asid=6226714&amp;id=108

23

25/8/2021

https://skripsi.uin-malang.ac.id/jurnal/print\_jurnal\_bimbingan\_kajur\_ahku.php?fileid=153&amp;asid=6226714&amp;id=108

ESY NUR AISYAH, SE., MM

Kajur / Kaprodi,



## Lampiran 4 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme



**KEMENTRIAN AGAMA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**FAKULTAS EKONOMI**

*Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881*

---

### **SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME (FORM C)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zuraidah, SE., M.SA  
NIP : 19761210 200912 2 001  
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Mamang Taufek  
NIM : 17540013  
Handphone : 0895396660843  
Konsentrasi : Keuangan  
Email : Mamangtaufek@gmail.com

Judul Skripsi : “ Pengaruh dana zakat dan *Islamic Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah tahun 2014-2020 “

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan **BEBASPLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
20%	21%	9%	9%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya  
dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan  
sebagaimana mestinya.

Malang,  
28 juni  
2021  
UP2M



Zuraidah, SE., M.SA

NIP 197612102009122  
001

## Lampiran 5 Hasil Turnitin

### ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1	journal.sebi.ac.id Internet Source	2%
2	repository.upi.edu Internet Source	2%
3	jimfeb.ub.ac.id Internet Source	2%
4	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	1%
5	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%
6	eprints.stiei-kayutangi-bjm.ac.id Internet Source	1%
7	akurasi.unram.ac.id Internet Source	1%

## **Lampiran 6 Biodata Peneliti**



**Nama : Mamang Taufek**

Tempat, tanggal lahir : Situbondo, 07 Januari 2000

Alamat Asal : Desa Jagalan, RT 02 RW 04, Kec. Besuki, Kab. Situbondo

Alamat Malang : Joyo Taman Sari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang

Telpon Hp : 0895396660843

E-mail : Mamangtaufek@gmail.com

### **Pendidikan Formal**

2006-2012 : MI Al-Hikmah

2012-2015 : MTS Al-Hikmah

2015-2017 : MAN 1 Situbondo

2017-2021 : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

### **Pendidikan Non Formal**

2017-2018 : Ma'had Sunan Ampel Al-, Ali Malang

2017-2018 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

2018-2019 : *English Language Center* (ELC) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

**Pengalaman Organisasi**

2017-2019 : CO Nusantara Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia

2017-2018 : Anggota Pagar Nusa UIN Malang

2017-2019 : CO minat bakat Himpunan Mahasiswa Jurusan